

GLOSARIUM

| | |
|-------------------|--|
| Critical Thinking | Berfikir kritis, pola pikir yang melibatkan proses menganalisa dan mengevaluasi suatu informasi melalui pengamatan, pengalaman dan komunikasi. Tidak hanya menerima informasi begitu saja, melainkan dengan mempertanyakannya. |
| Ekstra | Lebih berhati-hati, lebih dari keras. |
| Extended | Perpanjangan/perluasan, sehabis sekolah tidak langsung pulang, tetapi dilanjutkan tetap berada di sekolah tersebut dengan melakukan aktifitas lain seperti tidur, bermain dan sebagainya. |
| Full | Sudah berisi sepenuhnya, lengkap, sempurna. |
| Golden Age | Masa keemasan, masa penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, otak anak berkembang dengan pesat dan kritis. Masa yang menjadi basis, landasan dan fondasi berbagai aspek perkembangan. |
| Home | Sesuatu yang bersifat kerumahan, suasana yang hangat dan harmonis, rasa cinta dan kasih sayang, rasa aman dan tenang dan sebagainya. |
| Persepsi | Tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. |
| Proaktif | Lebih aktif. |

| | |
|-------------|---|
| Regulasi | Pengaturan. |
| Respect | Menghormati, menghargai, perbuatan yang menandakan rasa sopan atau tunduk. |
| Role Play | Bermain peran, permainan yang melibatkan beberapa anak untuk berinteraksi dan berpura-pura dalam waktu tertentu. dalam jenis permainan ini anak mengambil peran, berpura-pura menjadi orang lain seperti menjadi ibu yang memasak, ibu guru, bisa juga menggunakan peran sesungguhnya menjadi diri anak itu sendiri atau berpura-pura menjadi objek tertentu. |
| Snack | Makanan riangan |
| Stakeholder | Semua pihak di dalam masyarakat, baik itu individu, komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap sebuah organisasi/perusahaan dan isu/permasalahan yang sedang diangkat (pemangku kepentingan atau pihak yang berkepentingan). |

LAMPIRAN I**DAFTAR TERJEMAH**

| No. | BAB | Hal. | Kutipan | Terjemah |
|------------|------------|-------------|------------------|---|
| 1 | I | 4 | QS. At-Tahrim: 6 | 6. Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan |

LAMPIRAN II

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL01

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Setelah mendapat saran dari dosen membimbing untuk melakukan wawancara secara daring atau online pada tanggal 3 Juni 2020, akhirnya pada hari Rabu, tanggal 10 Juni 2020 peneliti mencoba untuk menghubungi beberapa orang tua atau dosen yang akan menjadi responden peneliti lewat aplikasi WhatsApp. Orang tua atau responden yang dimaksud yaitu ibu HP, ibu ALS, ibu E dan ibu HR.

Orang tua atau dosen yang pertama kali peneliti hubungi adalah Ibu HP yaitu pada pukul 11.18 wita, sebelumnya peneliti sempat ragu dan memeriksa beberapa kali kembali apabila terdapat kesalahan dalam pelafalan dan kalimat yang peneliti kirim. Setelah memeriksa dan dirasa kalimatnya sudah cukup baik akhirnya peneliti memberanikan diri untuk mengirim pesan tersebut dan alhamdulillah respon beliau sangat baik. Memang sebelumnya peneliti sudah mengenal beliau, karena beliau adalah salah satu dosen peneliti jurusan PI-AUD (Pendidikan Islam Anak usia Dini).

Ketika mendapat balasan “silahkan, ketik saja pertanyaannya, nanti ibu jawab.” Rasa senang dan gembira menyelimuti hati peneliti, bahkan ketika mendapat beberapa jawaban walaupun masih banyak yang belum terjawab dari pertanyaan yang peneliti kirim, hal tersebut cukup meyakinkan peneliti untuk menghubungi dosen yang menjadi responden selanjutnya. Karena peneliti yakin apabila responden yang pertama merespon dengan baik begitu pula dengan responden atau orang tua lain, pasti juga baik.

Pada pukul 13.36 wita peneliti mencoba menghubungi orang tua atau responden Ibu E, beliau adalah dosen BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam). Peneliti sebelumnya tidak mengenal beliau, peneliti mendapat nomor beliau dari teman peneliti yaitu RH yang mana saat itu peneliti curhat dengan RH bahwa peneliti masing mencari orang yang dapat dijadikan responden. Teman peneliti menghubungi kakaknya yang kenal dengan ibu E dan memberikan nomor ibu E kepada peneliti.

Kebetulan juga ketika mengantar surat riset ke kantor dekan saat itu peneliti duduk dikursi luar karena ibu dekannya tidak sedang berada di kantor. Kebetulan juga peneliti dan teman peneliti yaitu FNJ bertemu dengan bapa yang ruang kerjanya satu kantor dengan ibu E. Bapa tersebut mengajak peneliti dan

FNJ untuk masuk ke dalam kantor mereka. Ketika peneliti dan FNJ masuk ke dalam kantor tersebut peneliti terkejut melihat seorang anak usia dini dan dua orang wanita disana. Setelah bertanya atau berbincang sedikit akhirnya peneliti dan FNJ keluar ruangan tersebut. Peneliti akhirnya menyadari bahwa beliau adalah ibu E yang mana peneliti mendapat nomor beliau dari teman peneliti yaitu RH.

Respon ibu E juga sangat baik terhadap peneliti, beliau bersedia untuk diwawancarai peneliti hanya saja beliau belum bisa menjawab secara langsung karena pada saat itu sedang ada acara halal bihalal jurusan BKPI di kampus. Beliau meminta peneliti untuk mengirim pertanyaan yang nantinya akan beliau jawab secara *voice note*. Rasa senang yang ada di hati peneliti semakin bertambah-tambah.

Saat waktu yang bersamaan pada pukul 13.36 wita peneliti juga menghubungi Ibu HR, yang mana beliau adalah salah satu dosen yang tempat kerjanya di ruang Biro Skripsi. Jadi tidak hanya mengajar di dalam kelas saja, beliau juga mengurus tentang skripsi-skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Siapa coba yang tidak mengenal ibu HR, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sedang sibuk mengurus proposal dan skripsi pasti mengenal beliau.

Mahasiswa-mahasiswi yang lalu lalang ke bagian kantor jurusan, mengurus persuratan dan lain-lain pada bagian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pasti pernah melihat ibu HR, setidaknya walaupun tidak mengetahui nama beliau, tetapi pasti pernah melihat wajah beliau dan anaknya. Karena biasanya apabila sedang tidak sibuk bekerja beliau bisa membawa anaknya untuk jalan-jalan sebentar disekitar ruang kerja.

Selain itu terkadang anaknya yang berinisial RF juga bisa berada diluar ruangan Biro Skripsi sambil melihat mahasiswa-mahasiswi yang lalu lalang berjalan disekitar ruang tersebut. Hanya saja ketika peneliti mengirim pesan kepada ibu HR, tanda contreng satu yang menandakan bahwa beliau sedang tidak aktif WhatsApp nya, beliau merespon peneliti pada pukul 16.22 wita. Meskipun sedikit lama membalas pesannya beliau tetap merespon peneliti dengan sangat baik.

Pukul 13.40 wita peneliti menghubungi dosen yang bernama Ibu ALS, beliau adalah dosen Bahasa Inggris. Sebelumnya peneliti juga sudah bertemu dengan ibu ALS dan sudah meminta ijin secara langsung kepada beliau. Kebetulan anak beliau bersekolah di tempat PPL peneliti yaitu di TK Tarbiyatul Atfal yang tempatnya di komplek Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Anak ibu ALS juga lumayan dekat dengan peneliti saat itu. Ketika ibu ALS mengantar anaknya ke sekolah dan sebelum masuk ke dalam kelas ibu ALS mengantar anaknya ke toilet untuk buang air kecil.

Peneliti lalu menghampiri ibu ALS dan meminta ijin untuk melakukan wawancara nantinya. "NAC.. NAC pipis kah? Sama mama ya" kata peneliti, NAC dan ibu ALS tersenyum. Saat itu ibu ALS membantu anaknya membalikkan celana panjang. "Maaf sebelumnya bu, ulun Ida Rahmi. Penelitian ulun judulnya tentang orang tua yang membawa anaknya ke tempat kerja bu, kira-kira amun ulun mewawancari pian boleh kah bu? tanya peneliti

kepada ibu ALS dan beliau mengiyakan atau bersedia untuk dijadikan responden pada penelitian peneliti. Ibu ALS menjawab pesan dari peneliti untuk menjawabnya pada besok hari.

Pada hari itu juga peneliti tidak lupa menghubungi adik jurusan PI-AUD yaitu R dan RN untuk diwawancarai, yang mana sebelumnya peneliti juga mengenal R dan RN. Peneliti mengenal R karena mereka satu organisasi HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) PI-AUD, peneliti juga mengenal RN karena mereka satu asrama atau satu tempat tinggal dengan peneliti, yaitu Asrama Puteri UIN Tabalong. Alhamdulillah mereka bersedia untuk diwawancara, dan pada saat itu juga wawancara peneliti dengan mereka berjalan dengan baik.

Setelah melakukan wawancara peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada mereka. Peneliti juga menghubungi DA untuk diwawancarai, belumlah peneliti tidak memiliki nomor DA. Peneliti lalu membuka aplikasi Instagram dan menghubungi DA untuk meminta nomor agar dapat menghubungi DA lewat aplikasi WhatsApp. Peneliti juga tidak menyangka ternyata respon saudara DA lumayan cepat, mungkin pada saat itu dia sedang memegang ponselnya serta aktif di Instagram. Hanya saja saudara DA sedang sibuk dan tidak bisa diwawancarai secara langsung, ia bisa menjawabnya pada besok hari.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL02

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Pada hari selanjutnya yaitu hari kamis pukul 05.44 wita DA menjawab pertanyaan dari peneliti, yang mana saudara DA kuliah jurusan PBI (Pendidikan Bahasa Inggris). Peneliti mengenal saudara DA karena mereka sama-sama masuk asrama kampus tahap 2 Mahad Al-jami'ah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin di tahun 2016. Selama 4 bulan peneliti, DA dan teman-teman lainnya tinggal disana. Tidur, gotong royong bersama, beribadah bersama mereka lakukan. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih karena sudah bersedia untuk diwawancarai dan bersedia meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan dari peneliti.

Dilanjutkan pada pukul 08.36 wita peneliti melanjutkan percakapan yang kemarin dengan ibu HP, dengan harapan ibu HP dapat melanjutkan wawancara kemarin. Hanya saja ibu HP belum sempat melanjutkan menjawab pertanyaan yang kemarin, "Maaf ya belum sempat terjawab semua" kata ibu HP kepada peneliti. Tetapi walaupun begitu ibu HP tetap merespon peneliti dengan baik.

Pada pukul 08.56 wita ibu ALS menjawab pertanyaan peneliti, dari pagi

sampai siang peneliti bercakap-cakap lewat chat dengan ibu ALS untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Tidak hanya mewawancarai ibu ALS peneliti juga meminta biodata dan foto anak beliau, dan beliau juga bersedia memberikannya. Melihat wajah NAC di foto membuat peneliti jadi kangen dengan masa-masa PPL 2 kemarin. Ketika selesai makan baik itu makan *snack* maupun makan siang, peneliti biasanya mengantar piring dan cangkir kotor ke dapur. Menuju dapur peneliti pasti disapa oleh NAC dan teman-temannya yang lain.

Selain itu juga ketika istirahat atau saatnya main diluar peneliti juga sering bermain atau berbicara dengan NAC. NAC adalah anak yang baik, dia mudah bergaul dengan orang yang baru dikenalnya. Anaknya mau mengalah dan mau membiarkan teman yang lain bermain duluan. NAC suka diajak berbicara atau duduk santai sambil melihat teman yang lain bermain apabila dirinya tidak ingin bermain.

Pukul 14.00 wita ibu E juga menjawab pertanyaan dari peneliti secara *voice note* di WhatsApp, saking memahaminya dengan peneliti bahkan ibu E mengirimkan beberapa foto anaknya padahal sebelumnya peneliti belum memintanya. Serta satu video yang mana di video tersebut terlihat MS sedang duduk sambil tersenyum membuka mulutnya. Peneliti juga tidak lupa meminta biodata dan alhamdulillah ibu E juga bersedia untuk memberikan biodata yang peneliti inginkan.

Isi dari biodata tersebut adalah nama anak, tanggal lahir anak, nama ayah dan nama ibu, pekerjaan ayah dan ibu serta alamat rumah. Dilanjutkan pukul 15.47 wita ibu HR juga menjawab pertanyaan dari peneliti lewat chat, peneliti dan ibu HR melakukan wawancara sampai pada sore hari. Peneliti juga meminta biodata kepada ibu HR “Ulun boleh minta biodata anak pian bu seperti nama, tanggal lahir, nama ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu serta alamat rumah pian?” tanya peneliti. Pesan tersebut dibalas ibu HR pada malam hari 22.04 wita.

Malam harinya peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasiswa jurusan BKPI (Bimbingan Konseling Pendidikan Islam) yaitu ML dan SA. Peneliti sama sekali belum mengenal mereka sebelumnya, bahkan peneliti juga sama sekali tidak mempunyai teman yang jurusan BKPI. Lalu peneliti berusaha meminta nomor SA dari adik asrama tempat tinggal peneliti, yang mana SA dan ading asrama peneliti satu organisasi yaitu LDK Nurul Fata. Peneliti lalu menchat saudara SA untuk meminta persetujuan serta ketersediaan untuk diwawancarai, dan alhamdulillah dia bersedia serta mau diwawancarai.

Sebaliknya peneliti juga mendapat nomor saudara ML dari saudara SA sendiri. Awalnya peneliti menghubungi ML pada siang hari, tetapi berhubung ML sedang istirahat maka dia bersedia untuk diwawancarainya pada sore atau malam hari saja. Agar memudahkan peneliti dan memudahkan saudara ML juga akhirnya peneliti menyarankan malam hari saja sehabis sholat isya.

Pada malam harinya peneliti mendapat pesan dari saudara ML yang isinya “Kena ulun chat lah kalo sudah siap, soalnya malam ini di mesjid ulun burdahan rutinan habis magrib, lanjut selamatan jua, jadi kena pas sudah ulun di rumah ulun habari”. Tetapi pada malam tersebut peneliti tidak menunggu terlalu

lama, pada pukul 20.27 wita saudara ML kembali memberikan pesan kepada peneliti bahwa ia sudah siap untuk diwawancarai. Setelah itu peneliti dan ML melakukan wawancara.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL03

Hari, Tanggal : Jum'at, 12 Juni 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Keesokan harinya peneliti mencoba menghubungi ibu HR kembali, karena dihari sebelumnya ibu HR mengirim biodata pada malam hari yaitu pukul 22.04 wita yang mana di jam tersebut sudah malam dan waktunya istirahat. Jadi apabila peneliti melanjutkan untuk meminta foto kepada ibu HR takutnya mengganggu waktu istirahat beliau. Sehingga peneliti memutuskan untuk menghubungi ibu HR kembali pada keesokan harinya, yang mana keesokan harinya adalah hari jum'at.

Hari jum'at dipercaya umat islam adalah hari rayanya umat muslim, banyak keutamaan dihari jum'at bahkan ada sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa sebaik-baik hari dimana matahari terbit disaat itu adalah hari jum'at. Pada hari itu Adam diciptakan, hari ketika ia dimasukkan ke dalam surga dan hari ketika ia dikeluarkan dari surga, dan hari kiamat tidak akan terjadi kecuali pada hati jum'at".

Waktu yang paling mustajab untuk berdoa adalah di hari jum'at, hari terbaik untuk bersedekah, bahkan orang yang meninggal di hari jum'at baik pada malam hari maupun siang hari akan terjaga dari fitnah siksa kubur. Sangat besar dan begitu istimewanya hari jum'at. Hari jum'at juga adalah hari kebahagiaan bagi peneliti ketika masih kuliah. Dimana ketika hari jum'at maka besoknya adalah hari sabtu, dan pada hari sabtu perkuliahan diliburkan.

Ketika sudah memasuki hari jum'at perasaan senang selalu ada di hati peneliti. Sebenarnya tidak hanya hari jum'at saja yang baik, tetapi hari-hari lainnya juga seperti senin, selasa, rabu dan lain-lain juga baik. Akhirnya pada hari jum'at tanggal 12 Juni 2020 peneliti mencoba menghubungi ibu HR untuk meminta foto dengan harapan beliau merespon dan memberikan foto tersebut, peneliti mengirim pesan pada pukul 09.21 wita.

Isi pesan tersebut adalah "Boleh minta foto-foto RF lawan pian jua bu (dengan emot senyum)", ibu HR kembali bertanya "foto yang gimana nih?". Peneliti lalu melanjutkan "foto yang ada anak pian, yang ada pian nya jua". Ibu HR membalas pesan dengan balasan "Oke, nanti ibu kirimkan lah", dan dibalas peneliti dengan jawaban "inggih bu". Hanya saja foto tersebut belum beliau kirim. Peneliti beranggapan mungkin beliau sibuk dan akan berusaha untuk

menghubungi ibu HR kembali nantinya.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL04

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Juni 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Pada pukul 08.30 wita peneliti sedang asyik membuka aplikasi Bioskop India, yang mana pada saat itu film yang peneliti tonton berjudul *Chhichhore*. Pemeran utama dari film tersebut adalah Sushant Sing Rajput, yang mana aktor tersebut adalah aktor yang sangat berbakat dan sangat totalitas dalam berperan. Walaupun aktor tersebut sebenarnya bukanlah idola peneliti, tetapi peneliti mengakui bahwa aktor tersebut memanglah sangat berbakat bahkan tarian yang dia lakukan juga bagus. Seperti yang kita ketahui bahwa di dalam film india pasti ada lagu serta tarian yang disisipkan.

Film tersebut menceritakan tentang seorang anak yang gagal akan ujian memasuki tes untuk masuk diperkuliahan atau perguruan tinggi, yang mana hal tersebut menyebabkan anak itu sangat sedih dan mencoba untuk bunuh diri dengan meloncat dari lantai atas rumah temannya. Ketika dibawa ke rumah sakit kondisi anak tersebut sangatlah parah. Kedua orang tuanya bercerai ketika anak tersebut masih Sekolah Dasar. Sang ayah yang tadinya sangat berharap anaknya bisa lulus sangat terpukul melihat kondisi anak semata wayangnya dalam keadaan tersebut.

Mantan istrinya menyalahkan atas tindakan ayahnya tersebut. Ayahnya memang dikenal seseorang yang berprestasi pada mata pelajaran, bahkan tidak hanya itu, ayahnya tersebut juga hebat dalam bidang olahraga seperti basket, tenis meja, catur dan sebagainya. Ayahnya tiba-tiba teringat akan masa kuliahnya dulu dengan teman-temannya yang mana persahabatan mereka bermula ketika menempati asrama yang sama di Universitas mereka. Film ini beralur maju-mundur maju-mundur. Ketika peneliti menonton film tersebut peneliti dapat merasakan bahwa film ini adalah film yang menarik.

Ketika sedang asyik menonton film tersebut tiba-tiba peneliti mendapat sebuah pesan WhatsApp. Ketika peneliti membuka pesan WhatsApp tersebut ternyata pesan tersebut dari ibu HP, beliau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari wawancara dengan peneliti yang sebelumnya belum selesai terjawab pada pukul 10.25 wita. Peneliti dan ibu HP melakukan wawancara daring yang mana pada saat itu tidak terbesit di dalam pikiran peneliti bahwa pada hari tersebut mereka melakukan wawancara.

Setelah selesai melakukan wawancara peneliti mengucapkan terima kasih serta memohon izin untuk menghubungi kembali apabila ada yang ingin

ditanyakan lagi. Selain itu peneliti juga meminta biodata kepada ibu HP, hanya saja beliau tidak membalasnya hanya membukanya saja. Peneliti yakin bahwa beliau sedang sibuk, sehingga beberapa hari kemudian peneliti berencana untuk menghubungi ibu HP kembali meminta biodata, dan tak lupa juga untuk meminta foto.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL05

Hari, Tanggal : Jum'at, 26 Juni 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Beberapa hari kemudian yang jaraknya lumayan lama, dan dihari jum'at juga peneliti mencoba menghubungi ibu HP kembali untuk meminta biodata serta foto MNA lewat chat di aplikasi WhatsApp pada pukul 10.09 wita. Awalnya peneliti sedikit ragu untuk mengirim pesan tersebut, peneliti takut mengganggu waktu dan kesibukkan ibu HP. Hanya saja apabila peneliti menghubunginya diwaktu libur seperti pada hari sabtu dan minggu, peneliti takut mengganggu waktu ibu HP bersama keluarganya.

Akhirnya peneliti memutuskan untuk tetap mengirim pesan tersebut, karena peneliti beranggapan bahwa di hari kerja ibu HP pasti memegang ponselnya untuk bekerja. Isi dari biodata tersebut sama seperti biodata yang diminta peneliti kepada responden lain pada umumnya, seperti nama anak, tanggal lahir anak, nama kedua orang tua (ayah ibu), pekerjaan kedua orang tua (ayah ibu) serta alamat rumah.

Ibu HP membalas pesan peneliti pada jam 10.48 wita, dan ternyata memang benar menurut peneliti bahwa beliau pasti menggunakan ponselnya. Pesan yang ibu HP kirim adalah "Oke", hanya saja beliau tidak mengirimkan biodata tersebut secara langsung. Beliau mengirimkan biodata tersebut pada pukul 16.11 wita. Peneliti pun melanjutkan untuk meminta foto anak beliau juga, dan alhamdulillah peneliti juga mendapatkan foto tersebut.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL06

Hari, Tanggal : Rabu, 01 Juli 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Tidak terasa sudah tanggal 01 Juli 2020, tetapi ibu HR masih belum mengirimkan foto juga. Akhirnya peneliti mencoba untuk menghubungi ibu HR kembali. Peneliti mengirim pesan kepada beliau pada pukul 11.40 wita dan untungnya pesan tersebut cepat dibuka ibu HR. Beliau membalas pesan tersebut pada jam 11.47 wita dengan kalimat “Waalaikumsalam, astagrifullah ibu lupa”, dan dibalas kembali dengan kalimat “bentar lah ibu carikan”.

Pantas saja sampai saat ini ibu HR belum mengirimkan foto anaknya, ternyata beliau lupa. Peneliti berfikir untuk saja dia menghubungi ibu HR kembali, jika tidak menghubungi maka peneliti tidak akan mendapatkan foto tersebut. Peneliti lalu menunggu ibu HR untuk mengirimkan foto, hanya saja ketika ditunggu-tunggu beliau masih belum mengirimkan foto tersebut, peneliti menunggu sampai pada malam hari, beberapa menit peneliti mencoba untuk membuka ponselnya, beberapa menit kemudian peneliti membuka ponselnya kembali.

Hanya saja pesan yang masuk bukan dari ibu HR, Ibu HR masih belum juga mengirimkan foto tersebut kepada Peneliti. Selanjutnya sambil menunggu pesan masuk dari ibu HR, peneliti menghubungi saudari IN untuk melakukan wawancara, saudari IN juga berasal dari daerah Kelua, sederah dengan peneliti. Saudari IN kuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris atau singkatan dari PBI, sekarang lebih dikenal dengan singkatan TBI singkatan dari Tadris Bahasa Inggris. Peneliti mengenal IN karena mereka sama-sama tinggal di asrama yang sama dengan peneliti.

Respon saudari IN juga sangat cepat, sebelumnya peneliti sudah menghubungi IN dan menanyakan apakah dia mengenal responden peneliti yaitu ibu ALS. Ketika mengetahui bahwa ibu ALS pernah mengajar dikelas IN, akhirnya pada malam ini peneliti menghubungi saudari IN. Peneliti menghubunginya pada pukul 20.21 wita sehabis sholat isya. Wawancara tersebut berlangsung sampai pada pukul 22.31 wita. Hal itu terjadi karena wajar saja peneliti menggunakan pesan saja, yang mana namanya pesan menunggu dibuka dulu baru dibalas.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL07

Hari, Tanggal : Kamis, 02 Juli 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Keesokan harinya pada pukul 14.01 wita peneliti mencoba untuk menghubungi saudari M untuk diwawancarai, peneliti mengenal M karena mereka tinggal disatu daerah yang sama juga yaitu Kelua. Saudari M adalah adik tingkat peneliti disekolah MTsN Negeri Kelua dan MAN Kelua. Saudari M berasal dari daerah Amuntai, hanya saja karena tinggal di rumah tante nya akhirnya dia bersekolah di daerah Kelua.

Saudari M kuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan mengambil jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah). Saudari M membalas pesan peneliti pada pukul 16.02 wita, alhamdulillah respon M sangat baik kepada peneliti. M memang dikenal sebagai orang yang baik serta anak yang sopan, dia sangat menghormati orang lain apalagi yang lebih tua darinya.

Walaupun sebelum menjawab saudari M terlebih dahulu mandi dan sebagainya, wawancara peneliti dengan M berlanjut pada malam harinya. Peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih karena sudah bersedia untuk diwawancarai, dan tak ketinggalan juga bahwa peneliti meminta nomor teman dari M untuk diwawancarai juga.

Sebelumnya peneliti sempat kewalahan mencari mahasiswa yang pernah atau sedang ada mata kuliah yang mana dosen pengajarnya tersebut adalah ibu HR. Peneliti mencoba untuk menghubungi beberapa teman serta adik tingkat peneliti yang kuliah jurusan PGMI.

Mungkin selain jurusan PGMI ibu HR masih ada mengajar pada mahasiswa jurusan lain, hanya saja karena tau nya ibu HR ada mengajar jurusan PGMI akhirnya peneliti berusaha untuk mendapatkannya. Sampai akhirnya peneliti menghubungi M, meskipun sebelumnya peneliti juga mendapat nomor ibu HR dari M, yang mana selain pernah mengajar M dan teman-teman dikelasnya ibu HR juga menjadi dosen pembimbing salah satu teman M.

Hal tersebut dikarenakan perkuliahan saat ini dilakukan secara daring atau online dan kebetulan juga pertemanan peneliti cakupannya cukup sedikit. Tetapi alhamdulillah selagi kita berusaha maka kita akan mendapatkan hasil atas usaha kita tersebut. peneliti membuktikannya sendiri dengan usaha akhirnya peneliti mendapatkan apa yang peneliti inginkan yaitu mendapatkan nomor responden peneliti serta mahasiswa yang juga diwawancarai peneliti.

Peneliti mencoba menghubungi N, peneliti juga sebelumnya tidak mengenal saudari N bahkan melihat wajahnya saja tidak pernah. Peneliti mendapatkan nomor saudari N dari temannya yaitu saudari M, peneliti mencoba mengirim pesan pada pukul 21.02 wita. Hanya saja peneliti tidak melakukan wawancara dengan N pada malam tersebut. Entah mungkin sudah malam, atau mungkin N sudah tertidur atau bahkan mungkin dia sedang sibuk peneliti tidak mengetahuinya.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL08

Hari, Tanggal : Jum'at, 03 Juli 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Pagi harinya, setelah selesai makan peneliti berada di dalam kamar sambil melihat tayangan youtube lewat ponsel, peneliti sangat suka dengan aplikasi youtube ini karena dari youtube peneliti dapat mendapatkan informasi yang *update*. Berita yang peneliti tonton adalah berita tentang kematian aktor Sushant Sing Rajput yang pada 14 Juni 2020 kemarin meninggal dunia di dalam kamarnya sendiri, ditemukan tergantung di atas kipas angin kamarnya.

Dugaan sementara bahwa dia membunuh dirinya sendiri akibat depresi, tetapi ada kejanggalan pada kematiannya tersebut. Semenjak kejadian tersebut dunia dibuat heboh, para penggemarnya berpendapat bahwa dia dibunuh. Kebetulan sehari sebelum kejadian tersebut rekaman CCTV di *apaterment*-nya rusak. Banyak yang tidak mempercayai akan kepergian aktor yang berusia 34 tahun tersebut, tidak hanya sesama teman, keluarga, penggemarnya bahkan peneliti pun juga penasaran akan hal tersebut.

Bahkan kabarnya saat ini ayahnya Sushant melaporkan teman dekat atau pacarnya tersebut ke polisi karena selama berpacaran dia menggunakan uang milik Sushant untuk pergi liburan, berbelanja dan sebagainya. Tetapi sampai saat ini polisi masih menyelidiki akan kasus tersebut dan mudahan saja kasus tersebut cepat terselesaikan.

Tiba-tiba pada pukul 07.11 wita saudari N membalas pesan peneliti yang tadi malam, N bersedia untuk diwawancarai, sebelumnya M sudah memberitahu digrup WhatsApp miliknya bahwa peneliti ingin mencari orang yang bersedia untuk diwawancara dan N bersedia. Sehingga saudari M memberikan nomor N kepada peneliti.

N menjawab pertanyaan peneliti secara *voice note* atau yang sering dikenal dengan pesan suara, diakhir wawancara peneliti tidak ketinggalan mengucapkan terima kasih sudah bersedia untuk diwawancarai serta meluangkan waktu menjawab pertanyaan dari peneliti.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL09

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Setelah konsul dengan dosen pembimbing bidang metodologi yang hasilnya ternyata data yang dikumpulkan peneliti masih kurang khususnya pada bab 4 bagian gambaran keluarga. Dosen pembimbing meminta peneliti untuk melakukan wawancara kembali agar dapat menambah data yang kurang. Akhirnya pada tanggal 21 Juli 2020 peneliti mencoba untuk menghubungi 4 orang responden kembali untuk meminta data yaitu ibu E, ibu ALS, ibu HR serta ibu HP.

Pagi itu pukul 09.07 wita peneliti mencoba menghubungi ibu E, yang mana kebutulan pada saat itu ibu E sedang aktif atau sedang menggunakan aplikasi WhatsApp miliknya. Peneliti mengirim pesan yang mana isi dari pesan tersebut adalah “Assalamualaikum wr.wb. Mohon maaf mengganggu waktu pian, ulun Ida Rahmi mahasiswi PI-AUD yang kemarin mewawancarai pian tentang pola asuh anak usia dini yang dibawa ke tempat kerja orang tua pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Ibu ulun boleh minta data lagi bu, karena data ulun masih kurang. Jika pian berkenan ulun boleh mewawancarai dan minta data pian lagi bu?”.

Alhamdulillah respon ibu E sangat baik kepada peneliti, peneliti melakukan sedikit wawancara serta ingin mengetahui tanggal lahir orang tua, kapan menikah, punya anak berapa dan sebagainya. Tidak hanya merespon dengan baik ibu E juga merespon peneliti dengan cepat. Sehingga pada pukul 12.02 wita wawancara peneliti dengan ibu E sudah berakhir.

Tak lupa juga ucapan terima kasih karena sudah mengganggu waktu ibu E, sebelumnya ibu E memberitahu bahwa wawancaranya dapat dilakukan lewat chat saja karena beliau sambil bekerja mengerjakan tugas. Pada akhir pesan ibu E kepada peneliti, beliau mendoakan peneliti semoga dapat menyelesaikan skripsi peneliti dengan tuntas.

Pada pukul 09.08 wita peneliti mengirim pesan yang sama kepada ibu HR, yaitu meminta ijin melakukan wawancara kembali. Ibu HR membalas pesan peneliti pada pukul 10.29 wita. Ternyata memang benar perkiraan peneliti bahwa ibu HR lupa untuk mengirimkan foto yang sebelumnya peneliti minta karena pada pesan tersebut ibu HR memberitahu bahwa beliau lupa mengirimkan foto tersebut. Selain melakukan wawancara dengan peneliti, ibu HR juga mengirimkan foto yang diinginkan peneliti sebelumnya.

Peneliti juga mengirim pesan kepada ibu ALS pada pukul 09.10 wita, dengan isi pesan yang sama juga dari responden sebelumnya. Beliau membalas pesan peneliti pada pukul 09.38 wita. Diakhir wawancara peneliti tidak lupa

mengucapkan terima kasih kepada ibu ALS karena beliau sudah mau meluangkan waktunya serta memohon izin kembali untuk melakukan wawancara apabila data masih kurang.

Orang tua atau responden yang terakhir peneliti hubungi adalah ibu HP, peneliti mengirim pesan kepada ibu HP pada pukul 09.14 wita. Isi pesan tersebut adalah “Assalamualaikum wr.wb. Mohon maaf mengganggu waktu pian, ulun Ida Rahmi bu. Ibu ulun boleh minta data lagi bu, karena data ulun masih kurang. Jika pian berkenan ulun boleh mewawancarai dan minta data pian lagi bu?” tanya peneliti. Alasan peneliti dipesan tersebut tidak mencantumkan judul karena peneliti yakin bahwa ibu HP sudah mengetahui bahwa beliau akan diteliti nantinya.

Peneliti sudah meminta izin sebelumnya disaat peneliti membuat proposal tersebut dan ketika peneliti masih di semester 5, yang mana pada saat itu peneliti membuat proposal hanya untuk tugas mata kuliah metodologi penelitian saja dan guru yang membimbing peneliti atau mengajar mata pelajaran tersebut adalah suami ibu HP sendiri ketika masih mengajar di kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Ibu HP membalas pesan peneliti pada pukul 10.51 wita dengan jawaban bahwa beliau bersedia untuk diwawancara kembali.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu HP sampai pada siang hari, sedangkan dengan ibu HR sampai pada malam hari. Peneliti bersyukur meskipun dengan kesibukan kerja dan tugas di rumah, responden peneliti tetap merespon peneliti dengan baik.

CATATAN LAPANGAN

Kode : CL10

Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2020

Tempat : Dirumah

Diskripsi

Pada malam hari ketika sedang mengerjakan atau merevisi skripsi peneliti, peneliti merasa bahwa data yang peneliti punyai masih kurang, lalu peneliti mencoba untuk sedikit melakukan wawancara kembali dengan beberapa mahasiswa-mahasiswi. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam lagi bagaimana keadaan anak disaat ibunya mengajar di dalam kelas.

Padahal sebelumnya peneliti sudah melakukan wawancara dengan orang tuanya, hanya saja peneliti masih ingin meyakinkan lagi akan data tersebut. Data tersebut harusnya peneliti dapatkan ketika melakukan observasi, tetapi berhubung dalam situasi yang seperti ini lagi masa pandemi covid-19 akhirnya observasi tersebut belum terlaksanakan. Maka dari itu agar data tersebut benar keadaannya peneliti menginginkan melakukan wawancara kembali dengan

mahasiswa-mahasiswi tersebut.

Pagi harinya peneliti menghubungi mahasiswa-mahasiswi yang berinisial R, ML dan M untuk diwawancarai kembali, dan alhamdulillahnya mereka kembali bersedia untuk ditanyai dan respon mereka terhadap peneliti juga cepat. Sehingga peneliti tidak harus menunggu lama. Sebelum pukul 07.00 wita peneliti sudah menghubungi mereka.

Awalnya peneliti menghubungi R, setelah itu baru M dan ML. Peneliti ingin menggali apa yang dilakukan anak ketika ibunya mengajar. apakah anak tersebut hanya duduk sambil memandangi atau melihat-lihat saja, atau kah anak tersebut main di dalam kelas atau bagaimana.

R, ML dan M memberikan penjelasan kepada peneliti dengan sangat baik. Setelah dirasa cukup akhirnya peneliti mengakhiri wawancara secara daring lewat aplikasi WhatsApp tersebut dengan mengucapkan terima kasih.

LAMPIRAN III

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA

Kode : CWOT01

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Jam : 11.18 – 14.44 wita

Narasumber : Ibu HP

Pada hari rabu tanggal 10 Juni 2020 peneliti menghubungi ibu HP untuk melakukan wawancara, peneliti mengirim pesan kepada ibu HP yang mana isi pesan tersebut adalah, “Assalamualaikum wr.wb. Ulun Ida Rahmi jurusan PI-AUD angkatan 2016. Ibu ulun sudah di acc riset, kira-kira bolehkah bu ulun melakukan wawancara lawan pian secara daring karena tidak bisa bertatap muka secara langsung untuk melakukan penelitian yang berjudul POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KE TEMPAT KERJA ORANG TUA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN”.

Ibu HP membalas pesan peneliti, “Silahkan.. Ketik aja pertanyaannya, nanti ibu jawab”.

“Inggih bu”, jawab peneliti. Peneliti lalu mulai melakukan wawancara, “Sejak anak umur berapa ibu membawa anak ke tempat kerja?”.

“Tulis aja semua pertanyaannya, nanti ibu jawab kalo waktu luang” kata ibu HP pada pesan tersebut, karena diminta untuk mengirimkan semua pertanyaannya maka peneliti pun mengirimkan pertanyaan tersebut.

1. Sejak anak umur berapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
2. Mengapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
3. Kenapa anak tidak dititipkan ke orang lain?
4. Selain alasan di atas apakah ada faktor lain yang menyebabkan ibu membawa anak ke tempat kerja?
5. Hal-hal apa yang ibu persiapkan sebelum membawa anak ke tempat kerja?
6. Ketika di tempat kerja ibu apakah anak sering lewel atau menangis?
7. Bagaimana ibu mengatasi anak yang rewel atau menangis?
8. Misalnya anak ibu menginginkan sesuatu, apakah ibu langsung memenuhinya atau seperti apa?
9. Apakah ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang diinginkan anak?
10. Bagaimana cara ibu memerintah/menyuruh anak melakukan sesuatu?
11. Ketika anak melakukan kesalahan apakah ibu langsung menghukumnya?

12. Nasehat seperti apa yang ibu berikan kepada anak?
13. Disela kesibukan kerja kapan kah waktu ibu menghabiskan waktu bersama anak?
14. Apakah ibu sering membawa anak ke dalam kelas di saat waktu ibu mengajar?
15. Bagaimana cara ibu menghendel mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?
16. Apakah ibu kewalahan menjaga anak sambil mengajar di kelas?
17. Apa aktifitas ibu dengan anak di saat tidak mengajar?
18. Ketika di tempat kerja, tiba-tiba anak sakit apa yang ibu lakukan?
19. Apakah ibu menjaga pola makan anak?
20. Apakah di tempat kerja anak sering bermain?
21. Dengan siapa biasanya anak bermain?
22. Permainan apa saja yang sering anak mainkan?
23. Apakah ada waktu khusus untuk anak bermain?
24. Ketika kelelahan apakah anak sering tertidur di tempat ibu kerja?
25. Apakah ada waktu khusus untuk jam tidur anak?
26. Menurut ibu bagaimana perkembangan gerak motorik kasar maupun halus anak ibu?
27. Bagaimana perkembangan kognitif/kemampuan berfikir anak ibu?
28. Bagaimana perkembangan/kemampuan berbahasa anak ibu?
29. Bagaimana perkembangan sosial emosional/cara anak dalam berinteraksi dengan orang lain/teman sebayanya?
30. Apakah anak ibu ketika bermain mau berbagi mainan/makanan kepada orang lain?
31. Apakah ibu mengajari anak untuk mengenal Allah Swt dan Agama Islam?
32. Bagaimana cara ibu mengenalkannya kepada anak?
33. Apakah anak ibu mengerjakan sholat 5 waktu setiap hari?
34. Apakah anak ibu selalu berdoa sebelum/sesudah melakukan sesuatu?
35. Apakah anak ibu mempunyai hafalan surah atau doa-doa harian?
36. Apakah anak ibu mengucapkan/membalas salam ketika bertemu dengan orang lain?
37. Apa yang ibu lakukan ketika waktu libur atau sedang tidak bekerja?

Ibu HP lalu menjawab pertanyaan dari peneliti pada pukul 14.39 wita, yang dimulai dari pertanyaan pertama.

1. Sejak usia sekitar 6 bulan.
2. Karena kadada yang mengasuh di rumah, alasan awalnya supaya kawa ASI sampai umur 2 tahun. ibu HP lalu melanjutkan “selanjutnya imbah 2 tahun karena kadada penitipan yang cocok dari segi dana, jarak dari tempat kerja dan persepsi pengasuhan anak”.

Pertanyaan pada nomor 3 sudah dijawab pada nomor 2, ibu HP lalu melanjutkan, “Belum ada kelompok bermain yang cocok. Kelompok yang ada belum maksimal dalam merangsang perkembangan. Kelompok bermain banyak kegiatan dalam ruangan, gurunya biasanya guru muda atau magang”.

Dilanjutkan pada nomor 4. Makanan, pakaian, dan komunikasi dengan

anak supaya tidak rewel dan memahami waktu kerja ibunya.

5. Jarang rewel karena banyak permainan di Lab. PI-AUD dan ada teman sebaya. Tapi kalau bosan, bisa rewel kata ibu HP.

Setelah itu ibu HP tidak melanjutkan pertanyaan selanjutnya, karena merasa ibu HP tidak membalas maka peneliti tidak mengirim pesan kembali. Peneliti takutnya ibu HP sedang sibuk serta mengurus pekerjaan yang lain.

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Jam : 08.36 - Selesai

Narasumber : Ibu HP

Keesokan harinya peneliti kembali menghubungi ibu HP agar mendapatkan jawaban dari pertanyaan kemarin. Pada pesan tersebut peneliti bertanya, “Jadi menurut ibu kelompok bermain yang tepat itu seperti apa bu?”

Kebetulan saat itu WhatsApp beliau sedang aktif dan beliau *online* sehingga beliau langsung membalas pesan peneliti, “Lebih banyak bermain dan bergerak”. Beliau kembali melanjutkan, “Maaf ya belum sempat terjawab semua”.

“Inggih bu kada papa, ulun paham ja bu pian auran jua” kata peneliti.

“Sekali ada yang cocok, bianya sangat mahal dan jauh dari kampus” kata ibu HP.

Peneliti lalu membalas, “Inggih pang bu lah, ngintu pulang yang ngalehnya”. Dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan kembali, “Amun cara ibu berkomunikasi lawan MNA pang bu kayapa contohnya supaya MNA kada rewel?”.

“Tinggal bepandir ai” kata ibu HP.

Peneliti menjawab, “Inggih bu” .

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Juni 2020

Jam : 10.25 - Selesai

Narasumber : Ibu HP

Ketika sedang menonton film peneliti tiba-tiba mendapat sebuah pesan WhatsApp, setelah dibuka ternyata pesan tersebut dari ibu HP. Ibu HP menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kemarin belum selesai terjawab.

Pesan tersebut masuk pada pukul 10.25 wita dengan kalimat, “Oia, sebenarnya ini mulai 3 bulan, tapi waktu itu sedang libur semester jadi ngampusnya kada tiap hari, belum *full* ke kampus”. Selanjutnya ibu HP pun kembali mengirim jawaban-jawaban dari pertanyaan peneliti.

7. Terpaksa berhenti di dalam beraktivitas. Untuk menenangkan,

digendong, diajak ngobrol, dialihkan perhatiannya. Dalam keadaan tertentu ketika saya tidak bisa meninggalkan aktivitas tersebut, saya putarkan tayangan kartun di hp atau laptop.

8. Tergantung apa yang diminta, tidak semua langsung dituruti, bisa dikomunikasikan dulu.

9. Iya, selagi masih aman untuk dia.

10. Dengan minta tolong, dengan mencontohkan.

11. Tidak.

12. Maksudnya?

13. Sepanjang waktu bersama aman, kan dia ikut terus.

14. Iya, namun kadang dia keluar sendiri atau diajak main sama mahasiswa.

15. Bawa mainan ke kelas, dia akan bermain sendiri.

16. Lumayan, karena jika dia bosan main di kelas dia akan keluar dan main di luar, maka saya harus sambil mengawasinya diluar.

17. Bermain, bercerita, jalan-jalan.

18. Memberi obat, pijat, dibawa pulang ke rumah.

19. Iya.

20. Iya.

21. Saya, dosen-dosen yang satu ruangan, mahasiswa, teman sebaya yang juga ikut ngantor.

22. Bermacam-macam.

23. Tidak ada, kapan mau aja.

24. Iya, memang harus tidur kalo siang.

25. Siang sekitar jam 1 sampai jam 4.

26. Bagus, berkembang sesuai usianya.

27. Bagus, berkembang sesuai usianya.

28. Bagus, berkembang sesuai usianya.

29. Bagus, berkembang sesuai usianya.

30. Iya.

31. Iya.

32. Lewat cerita.

33. Tidak selalu.

34. Tidak selalu.

35. Iya.

36. Iya.

37. Banyak hal, bersantai, jalan-jalan, beberes rumah, dan lain-lain.

“Mudahan sudah terjawab semua yaa” kata ibu HP.

Peneliti lalu menjelaskan pertanyaan pada nomor 12 yang tidak dimengerti ibu HP, “Di nomor 12 tu maksudnya nasehat yang pian berikan kepada MNA misalnya MNA rewel atau ketika MNA melakukan kesalahan”. Peneliti pun melanjutkan pertanyaan, “Surah atau doa harian apa yang MNA hafal bu?”.

Ibu HP menjawab, “Surah Al-ikhlas, al-falaq, an-nas, dia mau tidur, bangun tidur, mau makan, selesai makan, doa mau keluar rumah”. Serta menjawab, “Nasehat untuk tidak mengulangi kesalahannya”.

Peneliti pun mengucapkan, “Terima kasih banyak bu atas jawabannya. Nanti kalau ada yang perlu ditanyakan ulun mohon izin menghubungi pian lagi bu”. Dan mengirim pesan kembali, “Ulun boleh minta biodata MNA bu, seperti nama, tanggal lahir, nama ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu serta alamat rumah”.

Ibu HP membuka pesan tersebut, hanya saja beliau tidak membalasnya. Keesokan harinya peneliti meminta biodata tersebut lagi serta meminta foto MNA, dan ibu HP pun memberikan biodata serta foto tersebut.

Hari, Tanggal : Jum’at, 26 Juni 2020

Jam : 10.09 - Selesai

Narasumber : Ibu HP

Peneliti menghubungi ibu HP kembali untuk meminta biodata dan foto, “Assalamualaikum wr.wb. Mohon maaf mengganggu waktu pian, ulun Ida Rahmi bu. Ibu ulun boleh minta data lagi bu, karena data ulun masih kurang. Jika pian berkenan ulun boleh mewawancarai dan minta data pian lagi bu?”

Ibu HP lalu membalas pesan tersebut, “Walaikumsalam, silahkan”.

“Sebelumnya ulun minta biodata ibu dulu bu lah” kata peneliti, peneliti lalu meminta data seperti tanggal lahir ibu dan suami, jabatan ibu, latar belakang pendidikan, serta pengalaman mengajar ibu HP. Ibu HP lalu mengirimkan biodata tersebut.

TTL ibu : Binuang, 30-05-1989

TTL suami : Kandangan, 20-08-1989

Jabatan ibu : Dosen/Sekjur PI-AUD

Latar belakang pendidikan ibu : S2 PAUD

Pengalaman mengajar ibu : Les privat, Universitas Terbuka, UIN Antasari

Peneliti lalu bertanya, “Amun S1 nya pang bu?” dan “sampai sekarang masih kah bu di Universitas Terbuka tu?”

Ibu HP lalu menjawab bahwa beliau S1 PBA IAIN Antasari dan sekarang tidak mengajar di Universitas Terbuka lagi.

“Oh inggih, ulun boleh tahu kah bu sejak umur berapa ibu menikah? Dan “pernahkah ibu mengikuti pelatihan tentang *parenting*?” tanya peneliti lagi.

Ibu HP menjawab bahwa beliau menikah di tahun 2015 dan pernah mengikuti pelatihan *parenting*.

“Kira-kira sudah berapa kali sampai saat ini bu?” tanya peneliti kembali.

“Seminar ya bukan pelatihan, pastinya lebih 5 kada ingat” jawab ibu HP.

“Ohh inggih bu” respon peneliti.

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA

Kode : CWOT02

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Waktu : 13.40 – 15.23

Narasumber : Ibu ALS

Peneliti menghubungi ibu ALS dengan mengirim pesan, “Assalamualaikum wr.wb. Maaf sebelumnya mengganggu waktu pian bu. Ulun Ida Rahmi mahasiswi PI-AUD angkatan 2016. Ulun melakukan penelitian skripsi yang berjudul POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA ORANG TUA KE TEMPAT KERJA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN. Kira-kira bolehkah bu ulun mewawancarai pian?”

Ibu ALS membalas pesan peneliti, “Boleh, besok ya”.

Peneliti pun melanjutkan, “Inggih bu, wawancaranya boleh secara daring bu, soalnya kebetulan ulun masih di kampung halaman”.

“Boleh, dikirimkan pertanyaan saja nanti ibu kirim *voice note* juga bisa” kata ibu ALS.

“Pertanyaannya satu persatu atau semua pertanyaan bu ulun kirimnya” tanya peneliti.

“Bisa keseluruhannya” jawab ibu ALS.

“Inggih bu” respon peneliti, peneliti pun mengirimkan semua pertanyaan tersebut.

1. Sejak anak umur berapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
2. Mengapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
3. Kenapa anak tidak dititipkan ke orang lain?
4. Selain alasan di atas apakah ada faktor lain yang menyebabkan ibu membawa anak ke tempat kerja?
5. Hal-hal apa yang ibu persiapkan sebelum membawa anak ke tempat kerja?
6. Ketika di tempat kerja ibu apakah anak sering lewel atau menangis?
7. Bagaimana ibu mengatasi anak yang rewel atau menangis?
8. Misalnya anak ibu menginginkan sesuatu, apakah ibu langsung memenuhinya atau seperti apa?
9. Apakah ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang diinginkan anak?
10. Bagaimana cara ibu memerintah/menyuruh anak melakukan sesuatu?
11. Ketika anak melakukan kesalahan apakah ibu langsung menghukumnya?
12. Nasehat seperti apa yang ibu berikan kepada anak?
13. Disela kesibukan kerja kapan kah waktu ibu menghabiskan waktu bersama anak?

14. Apakah ibu sering membawa anak ke dalam kelas di saat waktu ibu mengajar?
15. Bagaimana cara ibu menghendel mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?
16. Apakah ibu kewalahan menjaga anak sambil mengajar di kelas?
17. Apa aktifitas ibu dengan anak di saat tidak mengajar?
18. Ketika di tempat kerja, tiba-tiba anak sakit apa yang ibu lakukan?
19. Apakah ibu menjaga pola makan anak?
20. Apakah di tempat kerja anak sering bermain?
21. Dengan siapa biasanya anak bermain?
22. Permainan apa saja yang sering anak mainkan?
23. Apakah ada waktu khusus untuk anak bermain?
24. Ketika kelelahan apakah anak sering tertidur di tempat ibu kerja?
25. Apakah ada waktu khusus untuk jam tidur anak?
26. Menurut ibu bagaimana perkembangan gerak motorik kasar maupun halus anak ibu?
27. Bagaimana perkembangan kognitif/kemampuan berfikir anak ibu?
28. Bagaimana perkembangan/kemampuan berbahasa anak ibu?
29. Bagaimana perkembangan sosial emosional/cara anak dalam berinteraksi dengan orang lain/teman sebayanya?
30. Apakah anak ibu ketika bermain mau berbagi mainan/makanan kepada orang lain?
31. Apakah ibu mengajari anak untuk mengenal Allah Swt dan Agama Islam?
32. Bagaimana cara ibu mengenalkannya kepada anak?
33. Apakah anak ibu mengerjakan sholat 5 waktu setiap hari?
34. Apakah anak ibu selalu berdoa sebelum/sesudah melakukan sesuatu?
35. Apakah anak ibu mempunyai hafalan surah atau doa-doa harian?
36. Apakah anak ibu mengucapkan/membalas salam ketika bertemu dengan orang lain?
37. Apa yang ibu lakukan ketika waktu libur atau sedang tidak bekerja?

Ibu ALS membalas pertanyaan tersebut dengan tanda jempol. Peneliti lalu menjawab, “Makasih banyak sebelumnya bu”, dilanjutkan jawaban beliau dengan kalimat “Ok”.

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 09.04 - Selesai

Narasumber : Ibu ALS

Ibu ALS mengirim pesan kepada peneliti yang isinya, “Ibu jawabnya diketik disini saja ya”. Peneliti lalu membalas pesan tersebut dengan, “Inggih bu” dan ibu ALS pun menjawab pertanyaan dari peneliti pada saat itu juga.

Nomor 1-5 NAC dibawa ke tempat kerja sejak dia masuk TK ketika

berumur 4 tahun karena lokasi sekolah yang berdekatan dengan kampus. Sebelumnya dititipkan di tetangga dekat rumah, karena rumah kami di Banjarbaru dengan jarak rumah-kampus 30 km sehingga setelah pulang sekolah NAC ikut ke tempat kerja dan menunggu bunda pulang kerja. Pernah ditawarkan untuk *extended* tetapi NAC tidak mau. Ayah NAC saat ini juga sedang menempuh S-3 di Malaysia sehingga tidak bisa menjemput NAC pulang terlebih dulu, kecuali ketika ayahnya sedang libur dan berada di rumah. Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah pakaian ganti, susu, *snack*, dan mainan yang ingin dia bawa.

Nomor 6-8 terkadang NAC rewel apabila dia mengantuk dan ingin tidur siang, alhamdulillah di kantor ada ruangan kecil untuk istirahat. Dia juga rewel apabila dia ingin main tetapi bunda sedang sibuk mengerjakan pekerjaan kantor. Namun, di kantor ada beberapa staf yang sering mengajak dia bermain, jadi kami gantian. Kalau dia sedang menangis biasanya di peluk ditenangkan terlebih dahulu, diajak bermain atau jalan-jalan sekitar kampus. Ketika dia menginginkan sesuatu dilihat dulu apakah itu memang dia butuhkan atau tidak. Kalau tidak mendesak seperti hanya ingin jalan maka biasanya ditunda dulu meskipun terkadang sambil menangis.

Peneliti lalu merespon, “Ohh berarti hanyar ja jua NAC dibawa ke kampus bu lah”.

“Iya” jawab ibu ALS, beliau pun melanjutkan untuk menjawab nomor 9-12 untuk hal-hal yang ingin dilakukan ada yang memang saya anjurkan ada yang merupakan pilihan dia untuk melakukannya. Kalau dia tidak mau melakukan saya tidak memaksa, hanya memberikan masukan kenapa sesuatu itu harus dia lakukan. Apabila saya menyuruh dia melakukan sesuatu maka saya mengawalinya dengan kata tolong supaya dia terbiasa ketika dia menyuruh orang lain juga menggunakan kata tolong. Ketika dia salah maka saya menasehati untuk tidak melakukannya lagi tanpa memukul atau mencubit hanya saja terkadang menggunakan nada agak tinggi. Menasehati bisa dengan memberikan contoh yang sebenarnya harus dia lakukan seperti apa supaya dia tidak kebingungan.

Nomor 13-17 sabtu-minggu adalah waktu libur saya untuk menghabiskan waktu bersama keluarga. Kalaupun ada *job* lain hari itu biasanya anak saya bawa tapi kalo tidak bisa maka dititipkan sama neneknya. Saya mengambil jam mengajar pagi sampai jam 12 sehingga setelah dia pulang sekolah hanya mengerjakan administrasi di kantor. Kecuali ada kelas tambahan, mengganti atau seminar maka NAC ikut saya ajak. Ketika di dalam kelas dia saya kasih kegiatan lain seperti menulis atau menggambar tapi kalo sudah bosan dia kewalahan tidak karena ketika di kelas malah banyak yang membantu saya meng-*handle* NAC. Karena NAC anak yang aktif dan tidak bisa hanya disuruh diam, selama itu tidak mengganggu kegiatan saya biarkan. Aktifitas saat tidak mengajar menemani dia bermain, pergi jalan-jalan, memasak bersama dan mengajarkan dia untuk membantu pekerjaan di rumah.

Nomor 18-19 biasanya saya sudah menyiapkan obat kalo sebelum dia berangkat sekolah badannya tidak enak. Tapi kalau tiba-tiba sakit alhamdulillah tidak pernah. Untuk pola makan saya tidak terlalu pilah-pilih, yang pasti

sebelum berangkat dia harus sarapan dan siang makan di sekolah.

Nomor 20-23 dia suka diajak ke tempat kerja karena dia bisa bermain meskipun dengan yang lebih tua dari dia daripada langsung pulang ke rumah karena di rumah sepi. Dia biasa bermain dengan para staf di kantor yang mana ada 4 mahasiswa lulusan S1 yang membantu saya bekerja. Permainannya lebih ke *role play* dan dia sering berperan menjadi guru. Dia cenderung suka memerintah daripada diperintah, dan yang dia mainkan itu apa yang dia dapatkan di sekolah, misal bernyanyi, bermain kelompok, dan sebagainya. Terkadang kegiatan seperti menggunting, menempel atau mewarnai juga dilakukan hanya dia cepat bosan.

Nomor 24-25 terkadang bila mengantuk dia tidur di kantor hanya bila keasyikan bermain nanti dia tidurnya ketika perjalanan pulang ke rumah. Saya membiasakan untuk dia tidur siang. Tapi ada waktu-waktu tertentu dimana dia tidak mau melakukan terutama kalo sudah asyik bermain.

Peneliti lalu membalas, “Cepat akrab dan membaaur dengan orang-orang di sekitarnya NAC tu bu lah”.

“Iya am lincah banar” kata ibu ALS.

“Hehehee” respon peneliti.

Ibu ALS pun melanjutkan nomor 26-30 perkembangan kemampuan motorik masih perlu banyak dilatih. Untuk kemampuan berfikir sangat *critical thinking*, dia tidak bisa menerima apa yang disarankan atau dikatakan kepadanya begitu saja. Dia banyak bertanya sebelum melakukan sesuatu dan cepat tanggap bila sesuatu terjadi apa yang harus dilakukan. Hanya saja kalau untuk pemahaman angka atau huruf masih lambat dan masih perlu proses belajar. Perkembangan bahasa sangat baik, kesehariannya menggunakan Bahasa Indonesia. Kemampuan menyampaikan sesuatu dan berkomunikasi dengan orang lain juga sangat baik. Perkembangan emosionalnya stabil, kadang dia mau mengalah, kadang kalau barangnya direbut dia nangis atau marah, tapi lebih sering dia mau berbagi dengan yang lain.

Nomor 31-36 kami di rumah membimbing NAC untuk mengenal Islam dengan menyontohkan untuk selalu berbuat baik, membimbing dia mengaji, mengajak untuk sholat berjamaah, mengenalkan doa-doa harian, menceritakan kisah-kisah islami sebelum dia tidur. Untuk hafalan dia belum punya, masih bimbingan untuk bisa membacanya saja. Ketika bertemu orang lain dia terbiasa untuk menjawab salam. Untuk no. 37 sudah ibu jawab sebelumnya.

“Terima kasih banyak bu atas jawabannya. Nanti kalau ada yang perlu ditanyakan ulun mohon izin menghubungi pian lagi bu”, dan peneliti lanjut mengirim pesan, “Ulun boleh minta biodata NAC bu, seperti nama, tanggal lahir, nama ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu serta alamat rumah.

Ibu ALS pun mengirimkan biodata tersebut. selain itu peneliti juga meminta foto-foto NAC, dan beliau pun memberikan beberapa foto yang diinginkan peneliti. Pada akhir pembicaraan peneliti dengan ibu ALS, beliau mendoakan semoga penelitian peneliti lancar.

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020

Waktu : 09.10-Selesai

Narasumber : Ibu ALS

Pada pukul 09.10 wita peneliti mengirim pesan kepada ibu ALS, “Assalamualaikum wr.wb. mohon maaf mengganggu waktu pian, ulun Ida Rahmi mahasiswi PI-AUD yang kemarin mewawancari pian tentang POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KE TEMPAT KERJA ORANG TUA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN. Ibu ulun boleh minta data lagi bu, karena data ulun masih kurang. Jika pian berkenan ulun boleh mewawancarai dan minta data pian lagi bu?”

Ibu ALS pun menjawab, “Walaikumsalam, ditulis saja pertanyaannya.

“Inggih bu, sebelumnya ulun minta biodata ibu dulu bu lah seperti tanggal lahir ibu dan suami, jabatan ibu, latar belakang serta pengalaman mengajar ibu”.

Ibu ALS pun mengirimkan biodata tersebut, selanjutnya peneliti langsung bertanya, “Ni ulun kirim pertanyaannya bu lah, sejak umur berapa ibu menikah?”.

Ibu ALS menjawab “sejak umur 26 tahun”.

“Berapa anak yang ibu punyai saat ini?” tanya peneliti.

“Satu” jawab ibu ALS.

“Pernahkah ibu mengikuti pelatihan tentang *parenting*?” tanya peneliti kembali.

“Pernah” jawab beliau.

“Seringkah ibu mengikuti pelatihan *parenting* tersebut?” peneliti melanjutkan pertanyaan.

Ibu ALS pun menjawab “3 atau 4 kali”.

Peneliti lalu mengirim pesan, “Inggih bu, terima kasih banyak bu lah atas wawancara dan biodatanya, maaf bu lah mengganggu waktu pian, mengganggu pian.” Dan mengirim pesan kembali, “Dan ulun mohon ijin nanti kalau apabila data ulun masih kurang, ulun menghubungi pian lagi.”

Ibu ALS menjawab “Ok”.

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA

Kode : CWOT03

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Waktu : 13.36 – 14.06

Informan : Ibu E

Peneliti mengirim pesan kepada ibu E dan isi pesan tersebut adalah, “Assalamualaikum wr.wb. Maaf sebelumnya mengganggu waktu pian bu. Ulun Ida Rahmi mahasiswi PI-AUD angkatan 2016. Ulun melakukan penelitian skripsi yang berjudul POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA ORANG TUA KE TEMPAT KERJA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN. Kira-kira bolehkah bu ulun mewawancarai pian?”.

Ibu E langsung membalas pesan peneliti, “Walaikumsalam, boleh nanti jam 16.00 ya”.

“Wawancaranya boleh secara daring bu, soalnya kebetulan ulun masih di kampung halaman” kata peneliti.

“Boleh” jawab ibu E.

“Ibu maunya lewat apa bu, *chat* atau telepon” tanya peneliti.

Ibu E menjawab, “Kirim aja pertanyaannya. Ini pas ada acara halal bihalal jurusan BKPI, kena ibu jawab via *voice note* insyaallah”.

Peneliti pun lanjut bertanya, “Pertanyaannya satu persatu atau semua pertanyaan bu ulun kirimnya”.

“Semuanya aja gin, kaina ibu respon bila sudah selesai acara halal bihalal jurusan” kata ibu E.

“Inggih bu” kata peneliti, peneliti pun mengirimkan semua pertanyaan.

1. Sejak anak umur berapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
2. Mengapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
3. Kenapa anak tidak dititipkan ke orang lain?
4. Selain alasan di atas apakah ada faktor lain yang menyebabkan ibu membawa anak ke tempat kerja?
5. Hal-hal apa yang ibu persiapkan sebelum membawa anak ke tempat kerja?
6. Ketika di tempat kerja ibu apakah anak sering lewel atau menangis?
7. Bagaimana ibu mengatasi anak yang rewel atau menangis?
8. Misalnya anak ibu menginginkan sesuatu, apakah ibu langsung memenuhinya atau seperti apa?
9. Apakah ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang diinginkan anak?
10. Bagaimana cara ibu memerintah/menyuruh anak melakukan sesuatu?
11. Ketika anak melakukan kesalahan apakah ibu langsung menghukumnya?
12. Nasehat seperti apa yang ibu berikan kepada anak?
13. Disela kesibukan kerja kapan kah waktu ibu menghabiskan waktu bersama anak?
14. Apakah ibu sering membawa anak ke dalam kelas di saat waktu ibu mengajar?
15. Bagaimana cara ibu menghendel mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?
16. Apakah ibu kewalahan menjaga anak sambil mengajar di kelas?
17. Apa aktifitas ibu dengan anak di saat tidak mengajar?

18. Ketika di tempat kerja, tiba-tiba anak sakit apa yang ibu lakukan?
19. Apakah ibu menjaga pola makan anak?
20. Apakah di tempat kerja anak sering bermain?
21. Dengan siapa biasanya anak bermain?
22. Permainan apa saja yang sering anak mainkan?
23. Apakah ada waktu khusus untuk anak bermain?
24. Ketika kelelahan apakah anak sering tertidur di tempat ibu kerja?
25. Apakah ada waktu khusus untuk jam tidur anak?
26. Menurut ibu bagaimana perkembangan gerak motorik kasar maupun halus anak ibu?
27. Bagaimana perkembangan kognitif/kemampuan berfikir anak ibu?
28. Bagaimana perkembangan/kemampuan berbahasa anak ibu?
29. Bagaimana perkembangan sosial emosional/cara anak dalam berinteraksi dengan orang lain/teman sebayanya?
30. Apakah anak ibu ketika bermain mau berbagi mainan/makanan kepada orang lain?
31. Apakah ibu mengajari anak untuk mengenal Allah Swt dan Agama Islam?
32. Bagaimana cara ibu mengenalkannya kepada anak?
33. Apakah anak ibu mengerjakan sholat 5 waktu setiap hari?
34. Apakah anak ibu selalu berdoa sebelum/sesudah melakukan sesuatu?
35. Apakah anak ibu mempunyai hafalan surah atau doa-doa harian?
36. Apakah anak ibu mengucapkan/membalas salam ketika bertemu dengan orang lain?
37. Apa yang ibu lakukan ketika waktu libur atau sedang tidak bekerja?

Pada pukul 00.21 malam ibu E mengirim pesan kepada peneliti, “Maaf ibu lupa tadi, karena jam 10.00 dan 11.00 besok acara jurusan berlanjut. WhatsApp lagi besok jam 14.00 ya, diingatkan ibu untuk menjawab pertanyaan”.

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 14.01 – Selesai

Narasumber : Ibu E

Peneliti lalu membalas pesan ibu E “Inggih bu”

Selanjutnya pada pukul 14.01 ibu E menjawab pertanyaan peneliti secara *voice note*.

1. Ibu membawa anak ke kampus Tarbiyah itu sejak umur 2 bulan setengah, karena cuti melahirkan 3 bulan ibu mengambil lebih awal setengah bulan. Jadi 2 bulan setengah kemudian langsung dibawa ke kampus setiap hari Senin sampai Jum’at.
2. Karenakan ibu punya prinsip atau pemahaman sebelum melahirkan

memang sudah bersengaja bersiap-siap menyampaikan dalam satu ruangan tu kan ada Kajur, ada Sekjur, ada beberapa dosen jua tapi khususnya Kajur, Sekjur izin “sesudah melahirkan bolehkah membawa anak ke kampus ke Jurusan?” jer sidin boleh haja asal pekerjaan beres. Alhamdulillah beres haja pekerjaan. Ibu kan *staf* Jurusan BKPI.

3. Memang punya prinsip dan alhamdulillah ibu memahami kemampuan ibu sendiri, karenakan memang namanya punya anak kecil bekerja istilahnya kita handak sholat, kita handak makan istilahkan ribet, mana bekerja, belum lagi sebagainya. Sebenarnya pada dasarnya ibu tu kada masalah anak dititipkan, Cuma ibu paham kadar kemampuan ibu untuk bekerja *plus* membawa anak itu ibu mampu, alhamdulillah memang bisa.
4. Kadada lagi, itu ja alasannya. Biasanya nenek kakek nya jer. Memang ada nenek, kalau orang tua ibu, orang tua suami. Cuman yaa tadi alhamdulillah ibu bisa haja tu nah.
5. Alhamdulillah memang anak ibu ini sejak umur 2 bulan sebelumnya lah sudah terbiasa bangun pagi, mandi, kemudian disiapkan macem-macem. Nah itu pun juga sebelum bekerja pastinya ibu sebelum masuk bekerja itu sudah membawa peralatan kaya tilam, hambalnya ada, kemudian pampes-nya lengkap, baju ganti, anduk sewaktu-waktu kalu apa-apa. Tissue basah, tissue kering lengkap pokoknya di Jurusan ibu membawalah. Nah jadi kalau ibu ke kantor tinggal membawa anak ja lagi lawan laptop biasanya untuk bekerja. Paling termos ibu bawa, bubur makanannya ja, karena semuanya sudah ada di kantor.
6. Sejak 2 bulan setengah itu aman ja kan ibu juga ngajar, jadi ibu membawa anak ngajar, selalu tidur 1 semester. Jadi pas ngajar guring, inya masih digendong. Nah semester berikutnya kan sudah bertambah usianya lah termasuk yang pandemi covid-19 ini lumayan aktif orangnya. Jadi yang pas ibu ngajar sebelumnya memasuki usia 6 bulan ke atas inya suka keluar kelas dari pada di kelas. Tapi alhamdulillah bisa terkondisikan. Rewelnya tu paling merengek-rengok biasa kada seperti kebanyakan. Mungkin karena biasa dibawa ke tempat umum kalu lah jadi kada tapi rewel.
7. Kalau anak ibu ini asal di gendong haja inya, dibawa keluar kelas atau keluar kantor. Biasanyakan karena di BKPI ke kantor Bahasa Inggris kah, ajak main sama MNA kah ke kantor Jurusan PI-AUD, jalan-jalan inya suka. Rewelnya tu sebentar haja paling ngantuk berat, habis karena AC lah alhamdulillah cepat haja bobonya.
8. Tergantung ingin apa dulu, karena memang anak ibu ini masih bayi kalo lah, setelah Ramadhan ini kan bulan Syawal lah, untuk bulan ini 1 tahun 1 bulan, 13 bulan usianya. Jadi kalau ke kampus itu kan dari umur 2 bulan setengah sampai masa covid ini 11 bulang kurang lebih. Tapi ada jua ke kampus ibu membawa anak sewaktu-waktu di panggil pimpinan, misalnya seminar, mau kada mau ibu membawa

- anak. Alhamdulillah kalau bekerja di rumah ini lebih luas tempat anak ibu jalan-jalan, belajar besasar, jadi aman haja.
9. Karena memang belum besarlah jadi kebebasan untuk anak memilih ibu membebaskan haja inya memilih, karena masih bayilah, kada jua pang bayi banar, belum banyak keinginannya. Paling keinginannya tu handak belajar bejalan. Jadi bejalan ting-ting nah itu. Sore atau waktu-waktu tertentu karena memang untuk aktifitas motoriknya. Jadi memang di satu sisi membebaskan keinginannya inya handak keluar ibu bawa satu sisi kan perkembangan anak baguslah di latih bejalan.
 10. Karena masih bayilah paling kan inya nyusulah sampai wahini jadi bisa mengigit, di pandiri nah sakit mama kalu digigit, diisap haja. Hidungnya dipencet dilepas biar pembiasaan kalo nyusu jangan sampai mengigit.
 11. Iya tadilah misalnya mengigit susu menyusu karena asi pang lah ibu alhamdulillah dari melahirkan sampai sekarang lancar asi. Jadi memang karena masih bayilah kada dikategorikan kesalahan kada paham masih kada kawa berfikir. Iya mengigit itu inya gatal gusi tumbuh giginya. Jadi memang akhirnya paling di tarik hidung, itu bukan menyakitilah melepas giginya supaya kada meingut.
 12. Nah itu pang lah tadi karena masih setahun sebulan, nasehatnya pintar-pintar nak lah, bauntung batuah. Kaitu-kaitu ja istilahnya nyanyian, motivasi sambil memandiri bercerita, mun masih belum bisa ngomong lah. Masih bertumbuh kembang aktifitasnya.
 13. Istilahnya 24 jam lah, ibu ni di rumah sama ibu, anak ibu, sama suami. Jadi di rumah ibu sama anak, tempat kerja sama anak. jadi 24 jam ibu sama anak, kecuali pas beharaguan abahnya meminguti tapi tatap kami bersama-sama jua menjaganya.
 14. Iya tentu ibu selalu membawa anak ke dalam kelas, jadi pas umurnya bayi kan ibu 2 kelas ngajar. Pas kemudian semester yang ini masa covid-19 ini ibu 1 kelas aja mengajarnya dan selalu pernah 1 kali aja kada membawa dan kebetulan ngintu tu ada abahnya jua.
 15. Iya kan tadi lah semester sebelumnya umurnya anak sering bobo jadi aman haja. Semester berikutnya jadi kan karena hitung-hitungan ibu lah jadi memang kadang ibu men-*share* youtube juga ke mahasiswa kemudian lebih awal supaya mudah dipelajari. Nah jadi ketika hitung-hitungan menjelaskannya kan ibu bisa dipintu kelas kemudian karena kuliah Teknik *No Test Thing* itu ada hitung-hitungan kan otomatis banyak latihan jadi ada tugas mahasiswa kemudian dijawab bersama penjelasan tapi kan berapa semester yang ini tadi berapa kali pertemuan sampai *Middel Test*, setelah *Middel Test* 7 pertemuan lah sisanya kan kemudian di rumah. Kalo semester sebelumnya membawa anak dan aman haja anaknya rancak guringlah karena masih bayi.
 16. Alhamdulillah ibu kada kewalahan lah, ibu tau kemampuan ibu, karena kan karena ibu punya prinsip pemahaman jadi yang namanya

- seorang ibu kaitu pang sudah lah, disatu sisi namanya kekanakkan inya belum bisa berfikir.
17. Aktifitas iya bermain lah, selayaknya seorang ibu karena masih balita bayi pas dibawa sering diajak keluar, bertetangga, tempat keluarga biasanya.
 18. Alhamdulillah memang anak ibu pernah panas deman karena tumbuh gigi atau pas muntah tapi orangnya ni kada rewel, jadi memang tetap aja bekerja biasanya sebelum kerja atau pulang dari kerja dibawa ke tukang urut.
 19. Tentu, karena memang mulai lahir lah sampai 6 bulan inya masih ASI, kemudian sampai 9 bulan sudah bubur empasi *plus* ada tambahan bubur-bubur. Apalagi sekarang sudah nasi lah bisa di *blender*, bisa dibikinkan bubur dan sebagainya.
 20. Alhamdulillah namanya anak sering bermain ke jurusan Bahasa Inggris, sambil nonton, sambil sapa-sapa dosen.
 21. Karena memang kerja di Fakultas Tarbiyah kan kalangan dosen dengan dosen biasanya, ada ibu K di Bahasa Arab, bisa juga dengan MNA dibawahlah, dengan RF, kan ada anak-anak yang sekolah pulang dari SD anak-anak para dosen dan *staf* itu kan ke kampus menunggu mamanya pulang nah jadi diluaran kan juga ada teman-temannya.
 22. Karena masih bayi paling cilub baa, kalo sekarang kan sudah menyusun-nyusun, bunyi-bunyian, menjatuhkan memang sudah berfungsi motorik balita.
 23. Kadada jua lah karena masih tergantung *mood* nya jadi memang sebelum tidur biasanya lah atau setelah mandi, suka dia mainlah.
 24. Iya.
 25. Anak ibu memang ada pola tidur, jam 09.00-10.00, kemudian habis zhuhur biasanya.
 26. Alhamdulillah berjalan sesuai dengan perkembangannya, misalnya kaya saat ini lah motorik halus menyobek-nyobek kertas, motorik kasarnya juga sudah mulai berkembang.
 27. Karena sudah 13 bulan lumayan sudah paham mama handak tulak, abah handak tulak, istilahnya menangisi abahnya tulak lah tapi iya tadi secara umum karena masih 13 bulan untuk warna belum mengenal, cuma tinggal orang tua kita ja lagi mengajak pembiasaan belajar mandiri khususnya untuk perkembangan berbicara, mengenal anatomi tubuh, misalnya hidung hidung mana hidung? Jadi kalo perkembangannya sudah bisa tepuk tangan, dan lain sebagainya.
 28. Ma ma ma biasanya, mama abah a jer . Jadi bahasanya masih bahasa ibu bahasa bayi, makan, tangannya itu ke mulut handak makan.
 29. Kalo ada sesama bayi inya ketuju banar senyum, ketawa kan sambil belajar ting-ting lah. Ada anak tetangga bayi jua lah nah inya senyum-senyum kaya handak mengapung kawan, sudah mau berkeinginan untuk berinterksi dengan orang lain dengan sebayanya itu sudah tinggi sudah kelihatan ketertarikannya untuk bermain, jadi

- kalo ada anak biasanya di muka rumah bermain bola senyum-senyum, beambung-ambung awak termasuk di kampus biasanya lah.
30. Inya mau haja lah mainannya di ambil badiam haja orangnya.
 31. Memang ada lagu khusus, otomatis lah nanti kalo kita punya anak biasanya banyak beisi lagu untuk mandi, untuk tidur, termasuk untuk lagu mengenal Allah , Rukun Iman, Rukun Islam.
 32. Dengan lagu termasuk juga ada speker Al-qur'an biasanya ibu bawa juga ke kampus, apalagi kan di kampus ada youtube jadi ditayangkan mengaji, suara murotal diperdengarkan.
 33. Belum lah tapi dia sudah biasa melihat orang tuanya sholat, terawih karena dia ada kandangnya tersendiri disamping MS melihat mama abahnya sholat.
 34. Alhamdulillah mamanya pang yang nyata membaca doa lah, anaknya makan karena belum bisa ngomong.
 35. Belum lah, tapi ada speker Al-qur'an jadi memang terbiasa main dengan lantunan-lantunan.
 36. Masih belajar, bila handak keluar atau mau pulang dikatakan salim salim, mengangkat tangan sudah mau sudah terbiasa. Kalo mengucapkan salam belum karena belum bisa ngomonglah.
 37. Selalu ada kegiatan memang lah di rumah, tapi bisa aktifitas jalan-jalan biasanya lah tapi kalo di rumah aja sambil nonton, membaca atau melakukan pekerjaan dapur lah.

Ibu E juga mengirimkan beberapa foto-foto anaknya, peneliti juga meminta biodata MS seperti nama, tanggal lahir, nama ayah dan ibu, pekerjaan ayah dan ibu serta alamat rumah. Tak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu E.

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Juli 2020

Waktu : 09.07 – Selesai

Narasumber : Ibu E

Peneliti menghubungi ibu E kembali karena data yang sebelumnya masih kurang, “Assalamualaikum wr.wb. mohon maaf mengganggu waktu pian, ulun Ida Rahmi mahasiswi PI-AUD yang kemarin mewawancarai pian tentang POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KE TEMPAT KERJA ORANG TUA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN. Ibu ulun boleh minta data lagi bu, karena data ulun masih kurang. Jika pian berkenan ulun boleh mewawancarai dan minta data pian lagi bu?”

“Walaikumsalam, silahkan. Tapi ibu sambil begawian, *chat* aja lah” jawab ibu E.

Sebelum bertanya peneliti terlebih dahulu meminta biodata kembali dan ibu E memberikan biodata tersebut.

“Sejak umur berapa ibu menikah?” tanya peneliti.

“27 tahun” jawab ibu E.

“Berapa anak yang ibu punyai saat ini?” tanya peneliti lagi.

“1 anak” jawab ibu E lagi.

“Pernahkah ibu mengikuti pelatihan tentang *parenting*?” peneliti lanjut bertanya.

Ibu E menjawab, “Belum pernah”.

Peneliti berkata, “Umun betakun tentang perkembangan MS jua bu lah”

Ibu E menjawab “Sip-sip, alhamdulillah sudah lancar berjalan dan suka ngomong bahasa bayi, umurnya 14 bulan sudah dan menggunakan bahasa balita.

Peneliti lalu mengirim beberapa pertanyaan secara langsung dan pertanyaan tersebut adalah

1. Apakah MS bisa berjalan?
2. Apakah MS bisa naik tangga dengan merangkak?
3. Apakah MS bisa menendang bola ke arah depan?
4. Apakah MS bisa meniru membuat coretan garis?
5. Apakah MS bisa memegang gelas dengan dua tangan?
6. Apakah MS bisa menumpahkan suatu benda lalu memasukkan benda tersebut kembali?
7. Apakah MS bisa menyebutkan beberapa nama benda?
8. Apakah MS bisa menyebutkan nama sendiri dan orang-orang yang dikenalnya?
9. Apakah MS bisa menunjukkan bagian tubuh yang ditanyakan?
10. Apakah MS bisa memahami cerita pendek atau kisah yang yang diceritakan ibunya misalnya?

Ibu E pun menjawab pertanyaan yang dikirim peneliti.

1. Bisa.
2. Belum.
3. Bisa.
4. Belum
5. Bisa.
6. Bisa.
7. Belum.
8. Belum, kecuali mama, abah dan aa.
9. Bisa beberapa.
10. Belum.

Peneliti pun bertanya, “Bagian anggota tubuh yang mana bu yang bisa MS tahu dan dia tunjukkan?”

Ibu E menjawab, “Gigi, mulut, tangan, kaki dan pusat”

“Terima kasih banyak bu lah atas wawancara dan biodatanya, maaf bu lah mengganggu waktu pian, mengganggu auran pian” kata peneliti.

“Kada papa.. semoga cepat tuntas skripsinya” balas ibu E.

“Amin ya rabb, makasih banyak bu” kata peneliti.

CATATAN WAWANCARA ORANG TUA

Kode : CWOT04

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 15.47 - Selesai

Narasumber : Ibu HR

Peneliti mengirim pesan kepada ibu HR, isi dari pesan tersebut adalah, “Assalamualaikum wr.wb. Maaf sebelumnya mengganggu waktu pian bu. Ulun Ida Rahmi mahasiswi PI-AUD angkatan 2016. Ulun melakukan penelitian skripsi yang berjudul POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA ORANG TUA KE TEMPAT KERJA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN. Kira-kira bolehkah bu ulun mewawancarai pian?”

Ibu HR membalas pesan peneliti, “Walaikumsalam wr.wb. iya boleh.. mau kapan”.

“Tapi wawancaranya boleh secara daring bu, soalnya kebetulan ulun masih di kampung halaman” kata peneliti.

“Boleh, ibu juga masih WFH” jawab ibu HR.

“Ibu maunya lewat apa bu, *chat* atau telepon?” tanya peneliti.

“*Chat* aja yaa, tapi mohon maaf kalo misal kadang ibu tidak langsung balas” jawab ibu HR.

“Inggih bu kada papa, ulun paham ja jua bu pasti pian auran jua, berarti pertanyaannya langsung bertaan bu lah” kata peneliti.

“Iya boleh” lanjut ibu HR.

Peneliti pun mengirimkan pertanyaan kepada ibu HR, yang mana pertanyaan tersebut adalah

1. Sejak anak umur berapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
2. Mengapa ibu membawa anak ke tempat kerja?
3. Kenapa anak tidak dititipkan ke orang lain?
4. Selain alasan di atas apakah ada faktor lain yang menyebabkan ibu membawa anak ke tempat kerja?
5. Hal-hal apa yang ibu persiapkan sebelum membawa anak ke tempat kerja?
6. Ketika di tempat kerja ibu apakah anak sering lewel atau menangis?
7. Bagaimana ibu mengatasi anak yang rewel atau menangis?
8. Misalnya anak ibu menginginkan sesuatu, apakah ibu langsung memenuhinya atau seperti apa?
9. Apakah ibu memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang diinginkan anak?
10. Bagaimana cara ibu memerintah/menyuruh anak melakukan sesuatu?
11. Ketika anak melakukan kesalahan apakah ibu langsung menghukumnya?

12. Nasehat seperti apa yang ibu berikan kepada anak?
 13. Disela kesibukan kerja kapan kah waktu ibu menghabiskan waktu bersama anak?
 14. Apakah ibu sering membawa anak ke dalam kelas di saat waktu ibu mengajar?
 15. Bagaimana cara ibu menghendel mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?
 16. Apakah ibu kewalahan menjaga anak sambil mengajar di kelas?
 17. Apa aktifitas ibu dengan anak di saat tidak mengajar?
 18. Ketika di tempat kerja, tiba-tiba anak sakit apa yang ibu lakukan?
 19. Apakah ibu menjaga pola makan anak?
 20. Apakah di tempat kerja anak sering bermain?
 21. Dengan siapa biasanya anak bermain?
 22. Permainan apa saja yang sering anak mainkan?
 23. Apakah ada waktu khusus untuk anak bermain?
 24. Ketika kelelahan apakah anak sering tertidur di tempat ibu kerja?
 25. Apakah ada waktu khusus untuk jam tidur anak?
 26. Menurut ibu bagaimana perkembangan gerak motorik kasar maupun halus anak ibu?
 27. Bagaimana perkembangan kognitif/kemampuan berfikir anak ibu?
 28. Bagaimana perkembangan/kemampuan berbahasa anak ibu?
 29. Bagaimana perkembangan sosial emosional/cara anak dalam berinteraksi dengan orang lain/teman sebayanya?
 30. Apakah anak ibu ketika bermain mau berbagi mainan/makanan kepada orang lain?
 31. Apakah ibu mengajari anak untuk mengenal Allah Swt dan Agama Islam?
 32. Bagaimana cara ibu mengenalkannya kepada anak?
 33. Apakah anak ibu mengerjakan sholat 5 waktu setiap hari?
 34. Apakah anak ibu selalu berdoa sebelum/sesudah melakukan sesuatu?
 35. Apakah anak ibu mempunyai hafalan surah atau doa-doa harian?
 36. Apakah anak ibu mengucapkan/membalas salam ketika bertemu dengan orang lain?
 37. Apa yang ibu lakukan ketika waktu libur atau sedang tidak bekerja?
- Ibu HR pun menjawab pertanyaan dari peneliti.
1. Sejak umur 4 bulan.
 2. Karena tidak ada anggota keluarga yang bisa menjaga di rumah.
 3. Karena tidak ingin kehilangan masa keemasan bersama anak, jadi sebisa mungkin anak tetap ada di dekat ibu.
 4. Karena kesulitan juga mencari orang yang bisa menjaga anak sesuai keinginan ibu dan suami.
 5. Mempersiapkan makan, baju ganti, popok, mainan, dan obat-obatan yang diperlukan seperti minyak telon.
 6. Masih menangis yang sewajarnya saja, seperti karena lapar atau haus, popok yang sudah penuh, atau karena kepanasan.
 7. Dengan cara menggendong atau merangkulnya sambil mengajak

- jalan-jalan kecil.
8. Tidak selalu langsung dipenuhi, karena sambil mengajarkan kepada anak bahwa jika mau sesuatu harus ada usaha atau pengorbanan terlebih dahulu. Misal anak yang minta dibelikan mainan. Tidak langsung dibelikan, tapi misal ada uang yang diberikan kakek atau neneknya di ajarkan untuk menabung dulu. Jika uang sudah cukup, baru dibelikan.
 9. Diberikan kesempatan memilih dulu, tetapi tetap harus diingatkan mana yang boleh atau tidak.
 10. Dengan memberikan contoh terlebih dulu.
 11. Ditegur terlebih dulu, kemudian diingatkan, jika mengulangi baru diberi hukuman.
 12. Nasehat untuk menghormati orang yang lebih tua, dan menyayangi teman. Jujur, tidak malu untuk mengakui kesalahan dan meminta maaf jika memang salah. Minta tolong jika memerlukan bantuan, dan selalu berterima kasih jika memperoleh atau mendapatkan sesuatu.
 13. Disaat jam istirahat atau saat tidak ada pekerjaan di kantor.
 14. Iya.
 15. Saat masih kecil, anak tetap digendong. Saat sudah mulai berjalan, dibiarkan untuk mengeksplor ruang kelas atau diberikan mainan yang bisa membuat dia tenang.
 16. Tidak terlalu.
 17. Menemani bermain sambil merangsang kemampuan anak baik motorik atau pun kognitif sesuai usianya.
 18. Mengajaknya untuk istirahat sambil memberikan obat pertolongan pertama, dan jika memang mengharuskan untuk pulang terlebih dulu, meminta izin dengan atasan untuk pulang terlebih dulu.
 19. Tentu.
 20. Ya sering.
 21. Dengan teman yang seumuran, atau bermain bersama kakak-kakak mahasiswa.
 22. Berlarian di halaman atau bermain di lingkungan kerja dengan memanfaatkan alam.
 23. Iya.
 24. Iya.
 25. Iya.
 26. Alhamdulillah sangat baik sesuai dengan tahapan usianya.
 27. Alhamdulillah sangat baik sesuai dengan tahapan usianya.
 28. Alhamdulillah sangat baik sesuai dengan tahapan usianya.
 29. Masih perlu bersosialisasi terlebih dulu dengan orang yang baru dikenal, tidak bisa langsung akrab.
 30. Terkadang tidak mau langsung berbagi jika orang itu belum dikenal.
 31. Tentu.
 32. Dengan memberikan contoh mengajarkan sesuatu mengenai perintah Allah, melalui buku atau mainan edukasi Islam.
 33. Karena masih usia 4 tahun, jadi masih belum *full* 5 waktu

mengajarkannya.

34. Ya, selalu diajarkan untuk berdoa terlebih dulu.

35. Ya, seperti doa-doa harian yang sering dikerjakan

36. Jika orang itu dia kenal, maka langsung membalas. Masih sering diingatkan.

37. Menemani anak bermain sambil belajar.

Setelah menjawab pertanyaan ibu HR mengirim pesan, “Jika masih ada yang perlu ditanyakan, boleh ditanyakan lagi yaa”.

Peneliti lalu bertanya, “Yang nomor 10 bu yang jer pian dengan memberikan contoh terlebih dulu. Itu tu contohnya yang seperti apa bu?” serta “dinomor 23 kira-kira kapan waktu anak pian bermain?” dan “dinomor 25 kapan waktu anak pian tidur bu?”

Ibu HR pun menjawab, “nomor 10 misal kita meminta anak untuk gosok gigi setiap mandi atau sebelum dan sesudah makan, ibu yang mencontohkan terlebih dulu dan seringnya melakukan bersama-sama. Maka anak lebih mudah melakukannya dibandingkan hanya kita suruh tanpa dicontohkan”. “Nomor 23 karena anak ibu masih belum sekolah, jadi lebih banyak bermain tetapi juga sambil belajar. Waktu main dari bisa jam 09.00-11.00 atau 15.00-17.00, selebihnya waktu untuk istirahat dan makan serta berkumpul keluarga”. Nomor 25 dari jam 12.00-14.00 (siang), untuk tidur malam biasanya jam 09.00 (malam). Bangun pagi jam 05.00 atau jam 06.00 pagi.”

Peneliti lalu mengucapkan terima kasih atas jawaban yang telah diberikan dan memohon izin untuk melakukan wawancara kembali apabila ada yang ingin ditanyakan lagi, tak hanya itu peneliti juga meminta biodata sama seperti responden sebelum-sebelumnya dan ibu HR pun memberikannya.

Hari, Tanggal : 12 Juni 2020

Waktu : 09.21- 09.51

Narasumber : Ibu HR

Peneliti kembali menghubungi ibu HR karena sebelumnya belum sempat untuk meminta foto anak beliau, isi pesan tersebut adalah, “Boleh minta foto-foto RF lawan piannya jua bu”.

Ibu HR pun membalas, “Foto yang gimana nih?”

Peneliti pun melanjutkan, “Foto yang ada anak pian, yang ada piannya jua”.

“Oke, nanti ibu kirimkan lah” kata ibu HR.

“Inggih bu” respon peneliti.

Hari, Tanggal : 01 Juli 2020

Waktu : 11.40-11.51

Narasumber : Ibu HR

“Assalamualaikum wr.wb. Maaf sebelumnya mengganggu waktu pian bu, ulun Ida Rahmi mahasiswa jurusan PI-AUD yang kemarin tu mewawancarai pian tentang POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KE TEMPAT KERJA ORANG TUA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN. Ulun boleh minta foto-foto RF” pesan yang dikirim peneliti kepada ibu HR.

Ibu HR pun membalas, “Walaikumsalam.. astagfirullah ibu lupa. Bentar lah ibu carikan.”

“Inggih bu, hehee kada papa bu” jawab peneliti.

Hari, Tanggal : 21 Juli 2020

Waktu : 09.08-Selesai

Narasumber : Ibu HR

Peneliti menghubungi ibu HR kembali karena data yang sebelumnya masih kurang, “Assalamualaikum wr.wb. mohon maaf mengganggu waktu pian, ulun Ida Rahmi mahasiswi PI-AUD yang kemarin mewawancarai pian tentang POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KE TEMPAT KERJA ORANG TUA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN. Ibu ulun boleh minta data lagi bu, karena data ulun masih kurang. Jika pian berkenan ulun boleh mewawancarai dan minta data pian lagi bu?”

“Walaikumsalam wr.wb.. boleh, astagfirullah ibu belum mengirim foto ya” pesan balasan ibu HR.

“Hehehee inggih bu belum, ulun minta biodata pian bu lah” peneliti lalu meminta biodata ibu HR seperti tanggal lahir ibu dan suami, jabatan ibu, latar belakang pendidikan serta pengalaman mengajar.

Ibu HR pun memberikan biodata yang peneliti inginkan, walaupun sebelumnya ibu HR menidurkan anak beliau terlebih dulu. Selain itu ibu HR pun juga mengirimkan beberapa foto yang sebelumnya diinginkan peneliti.

Peneliti pun bertanya, “Ulun boleh tahu kah bu sejak umur berapa ibu menikah?” setelah melihat foto tersebut peneliti melanjutkan mengirim pesan “Lucunya adingnya RF, siapa bu namanya, mirip RF lawan adingnya sama-sama bungas”.

Ibu HR pun membalas “Umur 25 tahun, namanya A kaka, terima kasih (berbentuk stiker)”.

Peneliti pun juga mengirimkan stiker tersenyum, dan melanjutkan untuk

bertanya, “Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang *parenting* kah bu?”

“Pernah, biasanya kalo seminar acara PI-AUD juga sering ikut” jawab ibu HR.

“Ulun betakun tentang perkembangan RF jua bu lah” kata peneliti. Peneliti pun mengirimkan beberapa pertanyaan, yang mana pertanyaan tersebut adalah

1. Apakah RF bisa menari meniru gerakan-gerakan binatang, pohon tertiuip angin, pesawat terbang dan sebagainya?
2. Apakah RF bisa memasang dan melepas kancing bajunya sendiri?
3. Apakah RF bisa mengekspresikan diri melalui kegiatan seni seperti menggambar, menari dan sebagainya?
4. Apakah RF bisa menyebutkan beberapa angka dan huruf?
5. Apakah RF bisa menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik seperti kursi sebagai mobil?
6. Apakah RF bisa mengutarakan sesuatu hal kepada orang lain?
7. Apakah RF bisa menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan?
8. Apakah RF bisa mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat seperti nakal, pelit, baik hati dan sebagainya?
9. Apakah RF bisa menceritakan kembali cerita yang pernah didengarnya?
10. Apakah RF bisa menaati aturan yang berlaku misalnya saja dalam hal permainan?
11. Apakah RF bisa menahan perasaan dan mengendalikan reaksi seperti sakit tetapi tidak menangis atau marah tetapi tidak memukul?

“Ibu jawab nanti malam lah” kata ibu HR, malam harinya pada pukul 18.30 peneliti pun mendapat pesan WhatsApp, yang mana pesan tersebut dari ibu HR. Beliau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dikirim peneliti sebelumnya.

1. Bisa, tapi lebih sering meniru suaranya saja, kalau menari masih sembarang.
2. Bisa.
3. Bisa.
4. Bisa menyebutkan tapi belum bisa mengenal simbolnya, masih sering tertukar.
5. Bisa, misal pipa dijadikan mic.
6. Bisa, tapi lebih sering hanya dengan orang yang dikenal. Misal masih malu mau belanja di tukang sayur, padahal sudah langganan.
7. Kadang-kadang sudah mulai bisa.
8. Mulai mengenal tapi belum paham maksudnya.
9. Bisa.
10. Sudah mulai bisa
11. Bisa, misalnya saat jatuh saat bersepeda.

“Biasanya RF suka menggambar apa bu?” tanya peneliti.

“RF biasanya sering menjiplak tangan, mulai menggambar orang-orangan” jawab ibu HR.

“Inggih bu, terima kasih banyak bu lah atas wawancara dan biodatanya, maaf bu lah mengganggu waktu pian, mengganggu auran pian” kata peneliti.

“Sama-sama, semoga lancar skripsinya” kata ibu HR.

“Amin ya rabb” balas peneliti.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM01.1

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Waktu : 14.18 - Selesai

Narasumber : R

Pada siang hari sekitar pukul 14.18 wita peneliti menghubungi R untuk melakukan wawancara. Pesan yang pertama kali peneliti kirim adalah “Ding”.

Satu detik kemudian dibalas, “Pun ka”.

“Kaka boleh mewawancarai pian ding?” gasan skripsi kaka” tanya peneliti.

“Wawancara kayapa nih ka” saudari R bertanya balik.

Peneliti pun menjelaskan, “Skripsi kaka judulnya tentang pola asuh anak usia dini yang dibawa ke tempat kerja orang tua pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Responden kaka salah satunya ibu HP. Nah jadi kaka ada jua mewawancarai mahasiswa tentang dosen yang membawa anak”. “Boleh ai lu ding” tanya peneliti.

“Inggih boleh banar ka” jawab R.

Peneliti pun melanjutkan, “Inggih ding, makasih banyak ding lah. Pertanyaannya kaka kirim lewat *chat* ja gin ding lah, supaya kawa kaka *screenshot* kaina sebagai bukti. Pertanyaannya dikit ja jua ding ai”.

“Inggih sama-sama ka, mana pertanyaannya ka” tanya R.

“Inggih, hadanglah kaka kirim”. Peneliti pun mengirimkan pertanyaan.

Peneliti bertanya “Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?”

“Kalo masalah membawa anak ke tempat kerja ada sisi negatif dan positifnya juga, dari sisi negatifnya mahasiswa bisa kurang konsentrasi apalagi anak tersebut rewel jadi sebaiknya apabila orang tua tersebut ingin mengajar maka anak bisa ditinggal di kantor atau bisa juga dengan membawa *baby sister* untuk mengasuh anak sementara kita ngajar di dalam kelas dan dari sisi positifnya dapat membantu mengembangkan pola pikir anak karena anak bisa mengetahui tempat kerja ada aktivitas ibunya maupun orang lain. Diusahakan jua orang tua yang membawa anak ke tempat kerja harus bisa *manage* waktu sehingga baik pengasuh atau pun pekerjaan tidak menjadi hambatan satu sama lainnya” jawab R.

Peneliti melanjutkan pertanyaan, “Apakah kalian merasa terganggu

ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar?"

"Pastinya terganggu dan menjadi kurang konsentrasi apalagi kalau melihat anak jalan-jalan misalnya muter-muter menjadikan perhatian kita beralih ke anak tersebut dan tidak lagi mendengarkan penjelasan dari orang tuanya" R menjawab.

Pertanyaan selanjutnya dari peneliti, "Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?"

"Beliau bisa *manage* waktu sehingga baik pengasuhan atau pun pekerjaan tidak menjadi hambatan satu sama lainnya walaupun terkadang anak tersebut rewel dan terpaksa dibawa ke dalam kelas akan tetapi anak terkadang tidak mengganggu" kata R.

"Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut?" tanya peneliti.

R menjawab, "Sering dan sekalian melakukan percakapan dengan anak tersebut dan juga sambil bermain bola dengan menendang dan menangkap bola".

Pertanyaan terakhir peneliti, "Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?"

"Anak mengalami perkembangan yang sangat baik dimana anak tersebut menguasai keterampilan-keterampilan intelektual yaitu membaca dan menulis yang mana anak sudah hampir hapal beberapa surah di Juz 30 dan juga pada fisik motorik anak sangat jelas terlihat gerakan-gerakan yang sangat lincah seperti bermain bola yaitu menangkap dan melempar bola" jawab saudari R.

Peneliti pun mengucapkan terima kasih atas ketersediaan dan jawaban dari wawancara tersebut.

Kode : CWM01.1

Hari, Tanggal : Senin, 27 Juni 2020

Waktu : 06.51-Selesai

Narasumber : R

Pagi itu peneliti kembali mengirim pesan kepada saudari R, karena masih ada pertanyaan yang harus peneliti tanyakan. Isi pesan yang pertama peneliti kirim adalah "Ding".

Satu detik kemudian peneliti mendapat balasan "Pun, ada apa ka" jawab R.

Peneliti pun melanjutkan "Auran kah pian ding?" dan kembali mengirim pesan "Amun kaka betakun boleh?"

R pun membalas "Kada ni ka ai, boleh ka handak betakun apa pian?"

"Betakun tentang ibu HP lagi" kata peneliti.

"Ingih betakun ja ka" balas saudari R.

Peneliti lalu mulai bertanya "Bagaimana keadaan anak ketika berada di

dalam kelas? Disaat ibunya menjelaskan atau mengajar”.

“Ka ganii meulah kata-katanya nah sambil ka lah kalo pina bahasa banjar banar ulun. Misal anak tadi kaya bemainan atau ada sesuatu yang dikerjakannya tu menarik perhatian mahasiswa kaya mealihkan perhatian mahasiswa supaya jadi melihat ke anak nah itu termasuk mengganggu fokus belajar mahasiswa”. Kata R.

Peneliti melanjutkan “Kada papa bahasa banjar ding ai, berarti MNA rajin tu ada haja yang digawinya di dalam kelas ding lah. Amun kaya makan cemilan kah? Atau badiam haja kah bisakah MNA rajin kaitu ding?”

R pun menjawab “Bisa ka ai mun masuk kuliah pagi kan biasanya MNA kaya masih lesu-lesu kaitu jadi inya diam aja ka ai, duduk kadang-kadang, berabab-rabah kaitu inya, minum susu atau makanan cemilan kaitu bediam aja inya”

“Mun siang tu terkadang yang bisa keluar masuk kelas kaitu nah ka ai inya, kena bemainan lu keluar kena masuk pulang ke dalam kelas” tambah R.

“Tapi kalo inya rami bekawan di luar kada mengganggu belajar di dalam kelas pang, di luar MAN rancak ka ai.” Tambah R lagi.

Peneliti lalu melanjutkan pertanyaan kembali “Habis tu ding misalnya MNA keluar kelas, apa yang dilakukan ibu HP ding?”.

“Kalo nya ada mahasiswa yang mengawani MNA dibiarkan ibu HP aja, kalo nya MNA saurangan di luar ibu HP ngajar sambil memantau MNA jua” jawab R.

“Inggih, pas pian rajin bisakah MNA teguring di dalam kelas ding? Tanya peneliti kembali.

R menjawab “Bisa ka ai kalo kada salah siang lawan pagi pernah, mun siang tu karena kadada orang kayanya di Jurusan jadi dibawa ibu ke kelas mun pagi tu pas MNA garing kalo kada salah ka”.

“Inggih ding, pernah kah ding MNA membawa mainan saurang ke dalam kelas? Tanya peneliti.

Peneliti lanjut mengirim pesan “Misalnya datang atau masuk ke dalam kelas langsung membawa mainan?”.

“Pernah rasanya ka ai tapi ulun kada ingat mainan apa yang dibawa MNA” jawab R.

Peneliti pun membalas “Ohh inggih ding, makasih banyak ding lah”.

R pun menjawab “Inggih sama-sama ka, takuni ja lagi kena kalo ai ada pertanyaan lagi ka”.

“Sip, pasti ding” kata peneliti.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM01.2

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Waktu : 15.00 - Selesai

Narasumber : RN

Peneliti menghubungi RN untuk melakukan wawancara, “NR”. RN pun membalas pesan dari peneliti, “Kenapa ka”

“Kaka boleh mewawancarai RN lah, gasan skripsi kaka” kata peneliti.

Peneliti pun menjelaskan, “Skripsi kaka judulnya tentang pola asuh anak usia dini yang dibawa ke tempat kerja orang tua pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Responden kaka salah satunya ibu HP. Nah jadi kaka ada jua mewawancarai mahasiswa tentang dosen yang membawa anak. dan bertanya “Boleh ai lu ding”.

RN pun membalas, “Boleh ja ka, hehe. Tapi ini pendapat pribadi aja kalo ka” tambah RN.

“Inggih ding, pendapat pribadi ja” sambung peneliti.

Peneliti pun mulai mengirimkan pertanyaan, “Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?”

“Menurut saya tidak apa-apa asal tidak mengganggu selama proses pembelajaran. Tapi sebaiknya jangan membawa anak ketika mengajar kalau terpaksa ya bisa dimaklumi” jawab RN.

“Apakah kalian merasa terganggu ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar?” tanya peneliti.

RN menjawab, “Kadang merasa terganggu apalagi kalau anaknya lucu, pingin ngajak mainan terus”.

“Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?” tanya peneliti lagi.

“Pastinya konsentrasi dosen bisa terbagi-bagi” kata RN.

Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut? pertanyaan lanjutan dari peneliti.

Jawaban *simple* dari RN “Iya, kalau diizinkan”.

Pertanyaan terakhir dari peneliti, “Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?”.

“Setiap anak pastinya berbeda-beda perkembangannya, tapi menurut saya bagus saja. Karena anak jadi lebih mudah bersosialisasi dengan orang lain karena sering bertemu dengan orang yang berbeda-beda” kata RN.

Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih ke RN.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM02.1

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Waktu : 14.47 - Selesai

Narasumber : DA

Peneliti mengirim pesan kepada DA melalui pesan WhatsApp, yang mana inti dari pesan tersebut adalah meminta kepada saudari DA untuk bersedia di wawancara oleh peneliti, dan saudari DA pun bersedia. Hanya saja pada saat itu dia tidak bisa diwawancarai karena sedang sibuk, dan keesokan harinya peneliti pun melakukan wawancara, yang mana wawancara tersebut adalah

“Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?” tanya peneliti.

DA pun menjawab, “Pendapat saya terhadap dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja, bagi saya sedikit kurang baik, itu menurut saya karena dosen tugasnya kalau sudah berada di area kampus fokus pada mengajarkan mahasiswa. Tapi saya setuju-setuju saja jika ada dosen yang membawa anak ke tempat kerja selama anaknya bisa diatur dan tidak mengganggu pekerjaan si ibunya”.

“Apakah kalian merasa terganggu ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar?” peneliti lanjut bertanya.

“Kalau saya pribadi masalah terganggu itu tergantung sia anaknya, kadang ada dosen yang mengajar membawa anak tapi dia anak pintar dan tidak rewel saya pribadi tidak merasa terganggu. Lain halnya jika anaknya rewel dan sebaliknya terkadang mengganggu fokus saya dan itu saya kurang suka” jawab DA.

Peneliti bertanya, “Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?”.

DA menjawab, “Dengan cara memberikan posisi ternyaman untuk anaknya agar merasa nyaman dan dengan meyuguhkan makanan, cemilan dan lainnya yang membuat anaknya tenang”.

“Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut? tanjut bertanya.”

“Mengajak main, hmm tergantung anaknya sih biasanya ada anak yang pembawaannya kalau bertemu orang banyak jadi agak pemalu atau sebagainya” jawab DA.

Peneliti pun lanjut bertanya, “Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?”.

“Perkembangan anak dosen di tempat kerja, dari apa yang saya lihat perkembangan anak semakin berkembang dan tentunya menggemaskan namanya anak kecilkan ya” jawab DA.

Setelah itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada DA.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM02.2

Hari, Tanggal : Rabu, 1 Juni 2020

Waktu : 20.21 - Selesai

Narasumber : IN

Pada malam hari sehabis sholat isya peneliti menghubungi IN untuk ketersediaannya diwawancarai oleh peneliti, alhamdulillah IN bersedia untuk diwawancara. Serta pada malam ini juga peneliti langsung melakukan wawancara.

“Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?” pertanyaan pertama yang dilontarkan oleh peneliti.

IN pun menjawab, “Menurut ulun pribadi sih kada papa, karna anak beliau sudah lumayan besar dan bisa diatur dan paham aja, kada kaya anak umur 2 tahunan keitu”.

Peneliti lanjutkan pertanyaan kedua, “Apakah kalian merasa terganggu ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar?”

“Kalau sebagai mahasiswa ya kada, tapi kada tau kalo dosennya sendiri” jawab IN.

Pertanyaan selanjutnya, “Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?”

IN menjawab, “Anak beliau kadang dikasih *gadget* jadi diam aja, kadang keluar belanja terus ada yang emang nemenin di kantor. Jadi ya emang sudah dipikirkan mungkin sama beliau sama beliau bagaimana supaya tidak mengganggu”.

“Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut?” tanya peneliti.

“Kalau kami paling saat pembelajaran belum dimulai bisalah kaya ngajak ngobrol, tapi kalau sudah mulai sih ga” jawab IN.

“Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?” tanya peneliti lagi.

“Kalau perkembanagn kurang tau, karena itu tadi. Jarang ya memang sepanjang perkuliahan ada di kelas, pasti ada aja pengalihannya kaya ada yang ngajak dia main keluar gitu” kata IN.

Setelah selesai melakukan wawancara peneliti pun mengucapkan terima kasih.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM03.1

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 14.56 - Selesai

Narasumber : ML

Peneliti menghubungi ML pada siang hari untuk ketersediannya diwawancari oleh peneliti, tetapi karena ML sedang istirahat saat itu sehingga pada malam harinya wawancara dapat terlaksana.

Peneliti memulai pesan tersebut dengan “Assalamualaikum”.

Satu detik kemudian ML membalas pesan peneliti “Walaikumsalam, iya siapa?” wajar saja ML menanyakan seperti itu karena sebelumnya peneliti belum sama sekali menghubungi ML.

“Ini IR, jurusan PI-AUD. Kakak dapat nomor pian dari kawan pian MS” kata peneliti.

ML pun menjawab “Iya, ada apa kak”.

Peneliti pun menjelaskan maksud kenapa peneliti menghubungi, dan alhamdulillah ML bersedia.

“Oke-oke ka, kapan ka, kalau sekarang belum mungkin sore sekitar jam 5 an atau malam bisa. Ini masih lagi jam istirahat dulu” kata ML.

Peneliti pun menyarankan akan lebih baik pada malam hari saja, dikhawatirkan pada sore harinya mungkin ML sibuk atau sebagainya. Jadi akan lebih baik pada malam hari saja, dan ML pun menyetujuinya.

Pada pukul 18.22 peneliti mendapat pesan dari ML, “Assalamualaikum. Kena ulun *chat* lah kalo sudah siap, soalnya malam ini di mesjid ulun burdahan rutinan habis magrib, lanjut selamatan jua. Jadi kena pas sudah ulun di rumah ulun habari”.

Lanjut pada pukul 20.34 peneliti pun kembali mendapat pesan dari ML, isi pesan tersebut adalah bahwa dia siap untuk diwawancari.

Peneliti pun mengirimkan pertanyaan pertama yaitu, “Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?”.

“Gak apa-apa sih wajar aja seorang dosen ngajak anak ke tempat kerja, karena mungkin di rumah tidak ada ART atau yang mengurus si anak, makanya di bawa ke tempat kerja” kata ML.

Peneliti melanjutkan pertanyaan yang kedua, “Apakah kalian merasa terganggu ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar?”.

ML lalu menjawab, “Terganggu itu gak juga sih tapi kalau anak pintar gak bawel, tetapi jika anaknya rewel mungkin agak sedikit terganggu dan juga misalkan anak itu rewel maka sang dosen tidak fokus dalam memberikan materi kepada mahasiswa”.

“Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam

kelas?” tanya peneliti lagi.

Jawab ML yaitu, “Menurut saya akan sangat sulit bagi seorang dosen mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas karena mahasiswa akan merasa terganggu jika sang dosen tidak fokus dalam mengajar. Itu tergantung dari sang anak juga, kalau anak rewel maka perhatian dosen terbagi untuk anaknya. Tetapi jika tidak rewel maka sang dosen fokus ke materi perkuliahan”.

“Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut?” tanya peneliti.

“Nggak terlalu sering juga, kecuali ada waktu untuk mengajak anak dosen tersebut bermain ketika waktu istirahat agar dosen bisa menyiapkan materi dengan lebih baik” jawab ML.

Pertanyaan terakhir peneliti, “Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?”

“Perkembangan anak dosen di tempat kerja sangat bagus karena mereka di awasi oleh orang tua dan orang tua (dosen) dapat melihat perkembangan sang anak” jawab ML dari jawaban tersebut.

“Makasih banyak atas jawabannya ding lah” kata peneliti.

“Sama-sama ka” jawab ML atas ucapan terima kasih dari peneliti.

Kode : CWM03.1

Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2020

Waktu : 06.51-Selesai

Narasumber : ML

Pagi itu peneliti kembali menghubungi ML untuk meminta informasi lebih. Pesan yang pertama kali peneliti kirim adalah “Ding”.

Peneliti mendapat pesan balasan “Iya kak”.

Peneliti lalu menyampaikan maksud atau keinginan peneliti menghubungi ML “Betakun tentang ibu E lagi boleh ding?”.

“Iya kak” balas ML.

“Bagaimana keadaan anak atau yang dilakukan anak ketika berada di dalam kelas? Disaat ibunya menjelaskan atau mengajar” tanya peneliti.

ML lalu menanyakan balik “Yang terbaru atau yang lama?”.

“Yang terbaru ding, tapi bisa juga keduanya” kata peneliti.

ML menjawab “Yang terbaru bisa duduk dan jalan-jalan sambail main di dekat papan tulis, kadang main dengan mahasiswa lain”.

“Yang lama hanya direbahin di meja atau digendong aja sambil ngajar” lanjut ML.

“Main di papan tulis, berarti kaya mencoret-coret papan tulis kaitu kah?” tanya peneliti.

“Jalan-jalan tu biasanya MS di dalam kelas haja atau keluar kelas jua ding? Tanya peneliti kembali.

ML menjawab “Lain kak main dibawah papan tulis, main mainan yang kecil itu”.

“Dalam kelas” jawab ML kembali.

Peneliti bertanya lagi “Berarti mainan bawaan saurang kah ding?”.

“Iya kak” jawab ML.

“Mainan yang biasanya dibawa MS ke dalam kelas apa haja ding?”

Tanya peneliti kembali.

Peneliti melanjutkan “Habis tu ding di dalam kelas rajin bisakah MS tu makan sesuatu kah misalnya?”.

ML menjawab “Apa yu lah, semalam tu kipas-kipas elektrik ja yang dimainkan”.

Selajutnya ML pun menambahkan “Kadada ka, masih bayi jadi minum susu ja”.

“Ohh inggih bujur, masih bayi pang lah jua” kata peneliti.

Peneliti pun mengucapkan terima kasih banyak kepada ML karena sudah memberikan jawaban.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM03.2

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Juni 2020

Waktu : 21.46 - Selesai

Narasumber : SA

Pada hari kamis, tanggal 11 Juni 2020 peneliti juga menghubungi SA untuk melakukan wawancara. Sebelumnya peneliti sudah menghubungi SA untuk meminta ketersediannya diwawancari oleh peneliti dan ML pun menyetujui nya. Jadi pada malam tersebut peneliti pun langsung melakukan wawancara kepada SA.

Peneliti bertanya, “Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?”

SA merespon dengan jawaban, “Menurut ulun kada papa, asalkan beliau tetap ngajar dengan baik”.

“Apakah kalian merasa terganggu ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar?” peneliti lanjut bertanya.

“Sebenarnya tidak terganggu apabila anaknya tidak rewel, tetapi karena beliau ngajarnya siang dan ruangan panas, jadinya anak beliau sering rewel. Dari 3 jam paling bisa masuknya Cuma 2 jam lebih sedikit aja, karena anak rewel jadi harus dibawa keluar dan itu mengganggu jua” kata SA.

“Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas” tanya peneliti lagi.

“Menurut ulun sudah terjawab pada jawaban sebelumnya” jawab SA.

Peneliti pun kembali bertanya, “Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut?”

SA menjawab, “Sering, apabila ketika anak sidin rewel, biasanya ada satu teman ulun yang membawanya keluar agar ibu bisa ngajar lagi”.

Pertanyaan terakhir peneliti, “Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?”

“Alhamdulillah anaknya berkembang dengan baik, senang juga ketika ada anak-anak di kelas, ada yang bisa buat *refresh* kita pusing dengan lihat kelakuan anak dosen itu” jawab SA.

Peneliti tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada SA karena sudah menjawab pertanyaan dari peneliti.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM04.1

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Juli 2020

Waktu : 14.00 - Selesai

Narasumber : M

Peneliti menghubungi M untuk melakukan wawancara, hanya saja pada malam harinya peneliti dan M dapat melakukan wawancara tersebut.

“Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?” tanya peneliti.

Menurut saya tidak ada masalah jika seorang dosen membawa anaknya ke tempat kerja. Selagi anak beliau tidak membuat masalah dalam pembelajaran, dan materi yang beliau sampaikan tidak melincing dari mata pembelajaran tersebut” jawab M.

Peneliti pun melanjutkan pertanyaan, “Apakah kalian merasa terganggu ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar?”

Respon M pada pertanyaan peneliti yaitu, “Kalau saya tidak merasa terganggu jika ada dosen saya membawa anak beliau ke dalam kelas, malah saya merasa senang, karena secara tidak langsung saya bisa belajar bagaimana tingkah laku anak-anak”.

“Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?” tanya peneliti lagi.

M menjawab, “Kalau menurut pengalaman saya dosen yang membawa anak beliau ke dalam kelas tidak sama sekali mengganggu dalam pelajaran. Malah beliau mengajarkan kita bagaimana cara atau tingkah laku atau tindakan dalam menghadapi seorang anak jika disaat pembelajaran dia rewel”.

Peneliti lanjut bertanya, “Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut?”

“Sering, karena saya suka jika bermain dengan anak kecil, kenapa saya

suka karena menurut saya itu sebuah tantangan, tantangan disini seperti melatih kesabaran kita dan banyak lagi” jawab M.

Peneliti kembali bertanya, “Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?”

M pun menjawab, “Menurut saya perkembangannya itu sangat bagus, karena banyak hal yang dia tahu di usianya begitu belia, secara tidak langsung si anak itu belajar bagaimana beradaptasi di lingkungan baru dan juga banyak hal yang dia dapat”.

Peneliti pun mengucapkan ucapan terima kasih kepada saudari M, setelah selesai melakukan wawancara peneliti dan M pun membahas pembicaraan yang lain. Peneliti juga meminta nomor teman M yang juga sejurusan dengan M yaitu jurusan PGMI dan tentunya juga mengenal ibu HR.

Kode : CWM04.1

Hari, Tanggal : Senin, 27 Juli 2020

Waktu : 06.52-Selesai

Narasumber : M

Menyebutkan nama “M” adalah pesan yang pertama kali peneliti kirim kepada saudari M. Peneliti menghubunginya kembali karena masih ada pertanyaan yang harus peneliti tanyakan kembali.

Tak beberapa lagi iya pun membalas pesan tersebut “Pun”.

Peneliti lalu melanjutkan “Betakun tentang ibu HR lagi boleh?”.

Peneliti pun lalu bertanya “Bagaimana keadaan anak atau yang dilakukan anak ketika berada di dalam kelas? Disaat ibunya menjelaskan atau mengajar.”

“Kalau dari pengalaman saya anak yang ikut mamanya mengajar, anak itu sangatlah pintar. Seperti anak itu paham kalau mamanya sedang mengajar, dan dia duduk saja di kursi depan sambil bermain dengan mainannya. Tapi bisa jua dia berjalan di dalam ruang kelas dan sama sekali tidak mengganggu kami yang sedang belajar” jawab M.

Peneliti melanjutkan “Mainan yang dibawa RF biasanya apa?”.

“Mainannya tu halus ai kaya orang-orangan kaitu, kada tapi melihat jua pang rajin. Bisa jua inya kaya mencoret-coret papan tulis atau dikertas menggambar. Terkadang kami bisa jua meulah kapal-kapalan dan melihat haja rajin inya” kata M.

“Amun kaya makan di dalam kelas pang bisalah RF rajin tu?” Tanya peneliti kembali.

“Bisa membawa minum aja inya rajin, mun makanan tu jarang.” Kata M.

“Lawan rajin bisa membawa gula batu yupi tu nah, ngucup-ngucup inya” tambah M.

Peneliti melanjutkan “Amun keluar kelas pang rancak kah rajin inya,

bemmainan di luar misalnya?”.

M menjawab “Kada, paling rajin meumpati mama nya menulis di papan tulis, habis tu julungi jua spidol umpat jua inya menulis”.

“Itu semalam pas inya masih halus, mungkin ya ganal ni mungkin bisa ai keluar kelas” tambah M.

“Ohh inggih lah, lumayan lawas jua pang lah buhan ikam dilajari sidin sudah” kata peneliti.

“Inggih” balas M.

“Inggih, makasih banyak M lah” ucapan terima kasih peneliti.

“Sama-sama” jawab M.

CATATAN WAWANCARA MAHASISWA

Kode : CWM04.2

Hari, Tanggal : Jum’at, 03 Juni 2020

Waktu : 07.11 - Selesai

Narasumber : N

Peneliti menghubungi N pada malam jum’at tanggal 2 Juni 2020, hanya saja N tidak membalas pesan peneliti. Pesan peneliti tersebut dibalas pada pagi harinya. Alhamdulillah N pun bersedia untuk diwawancarai.

Pertanyaan pertama yang peneliti kirim adalah, “Bagaimana pendapat kalian tentang dosen yang membawa anaknya ke tempat kerja?”.

N pun menjawab, “Menurut ulun pribadi tidak masalah selama itu tidak mengganggu”.

Apakah kalian merasa terganggu ketika dosen tersebut membawa anak ke dalam kelas ketika mengajar? tanya peneliti.

“Ulun pribadi tidak terganggu, asal tidak menangis. Karena mungkin ketika anak beliau menangis kita jadi terganggu karena mendengar suaranya” jawab N atas jawaban tersebut.

Peneliti pun lanjut bertanya, “Bagaimana dosen tersebut mengajar sambil menjaga anak di dalam kelas?”

“Biasa ai sidin menjelaskan sambil menggendong anak sidin, anak sidin tu pintar haja kada meaur” jawab N.

“Apakah kalian sering mengajak main dengan anak dosen tersebut?” tanya peneliti kembali.

N menjawab, “Sering tidak juga, pernah. Setiap sidin ngajar bisa mengayai tapi sebentar haja”.

Peneliti lanjut bertanya, “Menurut kalian bagaimana perkembangan anak dosen tersebut di tempat kerja?”.

“Perkembangannya pintar inya tu, kalau anak ibu tu pintar haja semalam tu. Imbah dijulungi mainan bediam lagi meanui mainan, jadi kada

mengganggu” kata N.

Peneliti pun mengucapkan terima kasih kepada saudari N.

“Terima kasih banyak ding lah,” kata peneliti.

N pun menjawab, “Sama-sama ka”.


LAMPIRAN IV

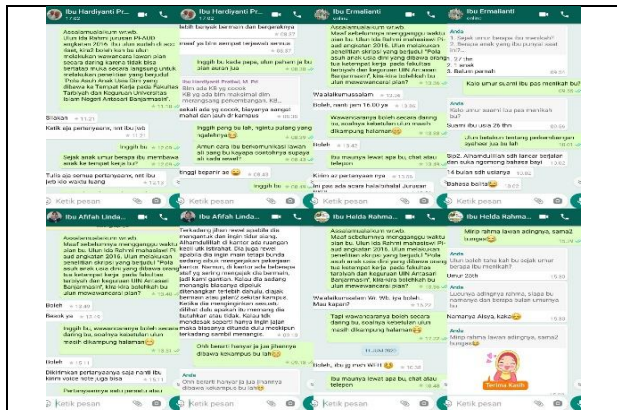
CATATAN DOKUMENTASI

FOTO

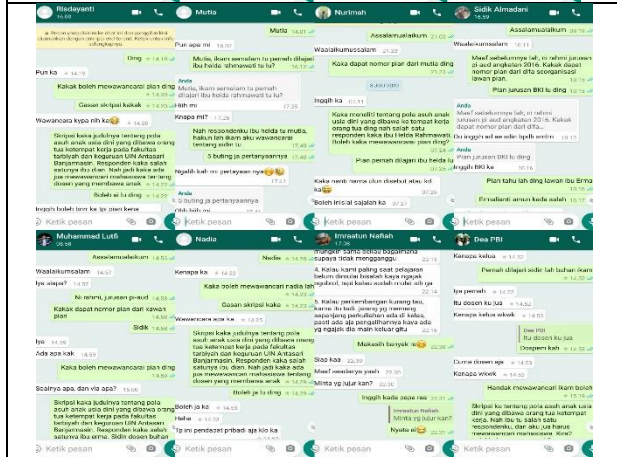
Kode : CDF

Tempat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin

| Foto | Keterangan |
|---|--|
|  | CDF01. Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. |
|  | CDF02. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. |






CDF03. Wawancara peneliti dengan orang tua anak lewat chat aplikasi whatApps.






CDF04. Wawancara peneliti dengan mahasiswa-mahasiswi lewat chat di aplikasi WhatsApp.








CDF05. MNA bersama ayahnya.

| | |
|---|---|
|  | <p>CDF06. NAC bersama dengan kedua orang tuanya (Ayah-Ibu).</p> |
|  | <p>CDF07. MS bersama dengan ibunya di ruang kerja.</p> |
|  | <p>CDF08. RF bersama ibu dan adiknya.</p> |

| | |
|---|---|
|  | <p>CDF09. MNA berfoto bersama para Dosen serta Mahasiswi PI-AUD.</p> |
|  | <p>CDF10. MNA bersama ibunya menghadiri acara Milad PIAUD yang ke-4.</p> |
|  | <p>CDF11. MS ikut ibunya menghadiri sidang mahasiswi jurusan BKPI.</p> |
|  | <p>CDF12. MS ikut ibunya menghadiri seminar yang diadakan Jurusan BPKI.</p> |

| | |
|---|---|
|  | <p>CDF13. Foto NAC bermain bersama MS ketika bermain bersama di tempat kerja.</p> |
|  | <p>CDF14. NAC membuat kue.</p> |
|  | <p>CDF15. NAC bermain membuat kue.</p> |

| | | |
|--|--|---|
| |  A young child with dark hair is smiling and holding up a drawing. The drawing is titled "PUSAT JAJAN RESTORAN" and depicts a colorful building with a sign above the entrance. | <p>CDF20. RF mewarnai gambar.</p> |
| |  A photograph of an interior room with bright green walls. A dark wooden door is visible on the left. On the right wall, there is a colorful sign that says "PERPUSTAKAAN" and "PI-AUD". | <p>CDF21. Depan ruangan Jurusan PI-AUD tempat ibu HP bekerja, suasana ketika dimasa Pandemi Covid-19.</p> |
| |  A photograph of the exterior of a building with a red roof and green walls. The building has a central entrance with a small canopy. Power lines are visible in the sky above. | <p>CDF22. Gedung tempat ibu ALS bekerja, suasana ketika dimasa Pandemi Covid-19.</p> |

| | |
|--|---|
|  | <p>CDF23. Depan ruangan Jurusan BKPI tempat ibu E bekerja, suasana ketika dimasa Pandemi Covid-19.</p> |
|  | <p>CDF24. Depan ruangan Biro Skripsi tempat ibu HR bekerja, suasana ketika dimasa Pandemi Covid-19.</p> |


LAMPIRAN V

TRIANGULASI DATA

| No. | Fokus Penelitian | Catatan Lapangan | Catatan Wawancara | Catatan Dokumentasi |
|-----|--|--|--|---|
| 1. | Pola asuh orang tua di tempat kerja. | CL01 CL02 CL03 CL04 CL05 CL06 CL07 CL08 CL09 CL10 | CWOT01 CWOT02 CWOT03 CWOT04 CWM01.1 CWM01.2 CWM02.1 CWM02.2 CWM03.1 CWM03.2 CWM04.1 CWM04.2 | CDF01 CDF02 CDF03 CDF04 CDF05 CDF05 CDF06 CDF07 CDF08 CDF09 CDF10 CDF11 CDF12 CDF13 CDF14 CDF15 CDF16 CDF17 CDF18 CDF19 CDF20 CDF21 CDF22 CDF23 CDF24 |
| 2. | Latar Belakang orang tua membawa anak ke tempat kerja. | CL01 CL02 CL03 | CWOT01 CWOT02 CWOT03 CWOT04 | |

LAMPIRAN VI

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING


 UIN
 ANTASARI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN ANTASARI BANJARMASIN
 NOMOR 66 TAHUN 2019
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
 TAHUN AKADEMIK 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

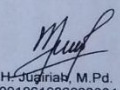
Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Kesatu : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan.

Kedua : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi diberikan tugas untuk membimbing skripsi mahasiswa semester genap tahun akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam lampiran sesuai dengan usulan Ketua Program Studi masing-masing di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
 pada tanggal 6 Mei 2019
 DEKAN,

 Prof. Dr. H. Jurniah, M.Pd.
 NIP. 196001061986032004

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.

Lampiran Nomor 66 tanggal 6 Mei 2019
 Tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

| No. | Nama Mahasiswa | NIM | Program Studi | Judul Skripsi | Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi | Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan |
|-----|---------------------|------------|---------------|--|--|--|
| 1 | Muhammadul Husna | 1601271066 | PAUD | Implementasi Metode Tiwail PAUD dalam Pembelajaran Aquan di TPA Al-Falah Unit 081 Banjarbaru | Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd | Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag |
| 2 | Habbah | 1601272072 | PAUD | Persepsi Orang Tua terhadap Program Les Caklistung pada Anak Kelompok B RA Samudera Raya | Nor Izati Hasanah, S.Pd, M.Pd | Drs. H. Samdani, M.Fil.I |
| 3 | Noor Fajrina | 1601271072 | PAUD | Persepsi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak pada TK Islam Terpadu Nurul Fikri dan TK Alam Sayang Ibu di Banjarmasin | Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd | Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag |
| 4 | Mardiah Nuzulrahmah | 1601271062 | PAUD | Pemanfaatan Media Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Kecerdasan Kognitif pada Anak Usia Dini di TK A Kristen Kencana Banjarmasin | Helma Nuraini S.Psi., M.Pd | Nor Izati Hasanah, S.Pd, M.Pd |
| 5 | Hidayatul Inayah | 1601272076 | PAUD | Penanaman Nilai Toleransi Agama dan Sikap di TK Kartika V-29 Banjarmasin | Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd | Drs. Emroni, M.Ag |
| 6 | Humerah | 1601272078 | PAUD | Identifikasi Kesiapan dan Kemampuan Anak di TK Hang Tuah untuk Melanjutkan ke SD | Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd | Drs. Emroni, M.Ag |
| 7 | Siti Fatmah | 1601272094 | PAUD | Identifikasi Kesiapan Belajar Anak Diserita Persiapan di TK Terpadu Alam Berbasis Karakter | Helma Nuraini S.Psi., M.Pd | Ika Iryana, S.Pd.I, M.Pd |
| 8 | Widia Fayantini | 1601272100 | PAUD | Pendampingan Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini di Kota Banjarmasin | Helma Nuraini S.Psi., M.Pd | Dyah Ageng Pramesty Koenarso, S.Pd, M.Pd |
| 9 | Ida Rahmi | 1601272079 | PAUD | Pola Asuh Anak di Tempat Kerja Orang Tua | Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd | Drs. Emroni, M.Ag |

Dekan,

Prof. Dr. H. Juarah, M.Pd
 NIP. 196001061986032004



LAMPIRAN VII

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SEMINAR
PROPOSAL SKRIPSI**

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI <small>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</small> |
| SURAT KETERANGAN Nomor: 1864/Un.14/III.1.t/pp.00.9/09/2019 | |
| Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa: | |
| Nama | : Ida Rahmi |
| N I M | : 1601272079 |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD |
| Alamat | : Jln. Bawang Putih, gang In-gub, Asrama Tabalong Puteri No 97 RT. 31 RW. 02 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur |
| adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul: | |
| POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KE TEMPAT KERJA ORANG TUA (STUDI KASUS PADA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI BANJARMASIN) | |
| Pada Hari/Tanggal | : Senin, 23 September 2019 |
| Tempat | : Munaqasah 2 |
| Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. | |
| Banjarmasin, 25 September 2019  Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004 | |


LAMPIRAN VIII

SURAT PERUBAHAN JUDUL

| | |
|--|---|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI |
| | Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id |
| 01 September 2020 | |
| Nomor : 1471/Un.14/III.1.Upp.00.9/09/2020 Lamp : - H a l : <u>Perubahan Judul Skripsi</u> Kepada Yth. Sdr (i) Ida Rahmi NIM. 1601272079 Mahasiswa Jurusan PIAUD di Banjarmasin | |
| Assalamu'alaikum, Wr. Wb. Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi: | |
| POLA ASUH ANAK DI TEMPAT KERJA ORANG TUA | |
| Berubah menjadi: | |
| POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KE TEMPAT KERJA ORANG TUA PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN | |
| Menunjuk : | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi. 2. Drs. Emroni, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. | |
| Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya. | |
| Wassalamu'alaikum, Wr. Wb. | |
| An. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,  Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004 | |

LAMPIRAN IX

SURAT RISET


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-1127 /Un.14/III.1.Upp.00.9/03/2020


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

| | |
|-----------------------|---|
| Nama | : Ida Rahmi |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 1601272079 |
| Semester | : VIII (Delapan) |
| Alamat | : Jl. Ingub Asrama Tabalong Puteri No. 97 RT. 31 RW. 02 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur |
| Tugas | : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul : |


**POLA ASUH ANAK USIA DINI YANG DIBAWA KETEMPAT KERJA ORANG TUA DI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

| | |
|-----------------------|---|
| Tempat yang dituju | : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin |
| Barang yang dibawa | : Seperangkat alat riset |
| Lamanya Riset | : 2 (Dua) bulan |
| Dari tanggal | : 8 Juni 2020 |
| Sampai dengan tanggal | : 8 Agustus 2020 |

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, eger pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.


 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,
Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


 Ida Rahmi
 NIM. 1601272079

Subbag. M&WA & Alumni FTK UIN Antasari

Dipinda dengan CamScanner

LAMPIRAN X

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian | Tanda Tangan |
|---------------|-----------|--|--------------|
| I | 20/1/2020 | <ul style="list-style-type: none"> - UUD dan ayat Al-qur'an tidak ada footnote-nya. - Hal. 11 bagian penelitian terdahulu lebih diperjelas lagi apakah itu skripsi, tesis/disertasi. - footnote tidak menggunakan enter - Tahapan perkembangan disesuaikan dengan usia anak. - Penulisan Allah swt diperbaiki - Pembahasan tahapan diletakkan di depan dipembahasan AUD | |
| 2. | 21/2/2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Pada latar belakang masalah ada paragraf yang seharusnya diletakkan dibagian akhir. - Pada definisi Operasional ditambah no 4. orang tua - Pada alasan memilih judul no. 3 diperbaiki lagi - Dipenelitian terdahulu diperjelas apakah itu skripsi/tesis/desertasi - Dibagian tumbuh kembang AUD aspeknya dipisah misalnya : a. fisik motorik b. Kognitif, dll - Dibab 2 dibagian A) tambahkan faktor² yang mempengaruhi perkembangan AUD. | |
| 3. | 5/3/2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Pada latar belakang masalah setelah judul penelitian tidak ada lagi kata-kata. - Penulisan di- diperhatikan lagi seperti diatas menjadi di atas. - Pada definisi operasional dibagian orang tua hilangkan kata bokap dan nyokap. - Pada alasan memilih judul kata kebutuhan dihilangkan. - Penelitian terdahulu diperbaiki lagi. - Pada hal. 16 paragraf katakan atau disebut sebagai masa golden age ceperbinya janggal. - Hal. 28 tahapan perkembangan kognitif sebaiknya dibuat paragraf saja tidak usah tabel. - hal. 36 harusnya usianya 0-6 tahun. - hal. 53 kata home harusnya miring. - hal. 65 penomorannya pada tabel diperbaiki. - hal. 67 kata tebolang bulik adalah kata yg tdk baku. - Acc reset. | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian | Tanda Tangan |
|---------------|-----------|--|--------------|
| 4. | 2/6 2020 | Melakukan wawancara secara daring | |
| 5. | 7/7 2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Bab 2 tambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh. - Bab 4 penjelasan tentang gambaran keluarga kurang mendalam - Lampiran tolong untuk wawancara dibuat deskripsi lebih bagus, kalau seperti itu terkesan wawancaranya kaku. - Catatan lapangan terlalu sedikit - Analisis data diperdalam lagi. | |
| 6. | 28/7 2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Bab 4 nama inisial saja, sampai seterusnya juga inisial. - Analisis data sambung dengan teori yang ada di bab 2. - Catatan lapangan dikembangkan lagi, kalimatnya jangan kaku. - Singkatan seperti KB dipanjangkan saja "kelompok Bermain" - Glosarium dibuat - Kesulitan orang tua ketika di lapangan dijelaskan - Pada analisis data dibuktikan pola asuh apa - Catatan wawancara dibuat deskripsi dan coba buat lebih luwes. | |
| 7. | 13/8 2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Baca lagi bab 4 supaya bisa lebih mantap pembahasannya, lihat sudah terjawab kah semua fokus penelitian. | |
| 8. | 28/8 2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Lanjut ke bab 5 | |
| 9. | 8/9 2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Acc sidang | |

| Bimbingan ke- | Tanggal | Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan | Tanda Tangan |
|---------------|-----------|---|--------------|
| I | 3/2/2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Judul & cover tidak disingkat - Hal. 8 simpulkan & dimiringkan & judul penelitian - Hal. 5 judul harus lengkap awalnya saya & kapital. - Nama buku & kecil miring. - Lanjutkan Bab berikut | |
| II | 18/8/2020 | <ul style="list-style-type: none"> - Bab I, II, III, IV secara teknik penulisan sudah bagus - Dikoreksi lagi, dilihat pedomannya terutama yang berhubungan dengan istilah asing dimiringkan apabila ada yang belum, nama buku, kalau pengarang ada gelarnya dihilangkan gelarnya. - Lanjutkan ke-bab terakhir. | |
| III | 2/9/2020 | <p>Lengkapi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kata pengantar 2. Abstrak 3. Daftar Isi 4. Perseetujuan 5. Dan lainnya <p>Acc untuk diajukan Kesidang Munagasah</p> | |

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ida Rahmi
Tempat Tanggal Lahir : Pudak Setegal, 08 Juni 1996
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Menikah
Alamat : Jl. A. Yani Desa Pudak Setegal RT. 01 No. 66 Kec
Kelua Kab. Tabalong Kalsel
Nomor Telepon : 081256774402
Pendidikan :
a. TK Hidayatul Atfal
b. SDN 2 Pudak Setegal
c. MTsN 1 Kelua
d. MAN Kelua
e. UIN Antasari Banjarmasin
Pengalaman Organisasi : HMJ PI-AUD UIN Antasari Banjarmasin
Orang Tua :
Ayah
Nama : Tajudinnor
Pekerjaan : Pensiunan
Ibu
Nama : Sumiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga